

**KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS BAHASA ARAB
PADA ASPEK IMLA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
TAMBAK BITIN NEGARA KECAMATAN DAHA UTARA
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN
KALIMANTAN SELATAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh:

**Ahmad Zaki Yamani
0042 0488**

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Zaki Yamani
NIM : 0042 0488
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 14 Februari 2006



menyatakan

Ahmad Zaki Yamani
NIM. 00420488

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara Ahmad Zaki Yamani
Lamp : 8 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:


Nama : Ahmad Zaki Yamani
NIM : 0042 0488
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Kemampuan Siswa Dalam Menulis Bahasa Arab Pada Aspek Imla Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tambak Bitin Negara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga dalam waktu dekat, saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 22 Maret 2006
Pembimbing


Drs. H. Syamsuddin Asyrofi.
NIP. 150 288 307

Drs. Achmad Warid, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudara Ahmad Zaki Yamani
Lamp : 8 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:


Nama : Ahmad Zaki Yamani
NIM : 00420488
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Kemampuan Siswa Dalam Menulis Bahasa Arab Pada Aspek Imla Di MTsN Tambak Bitin Negara kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan

sudah dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang disahkan oleh dewan sidang munaqosyah.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 6 April 2006
Konsultan,


Drs. Achmad Warid, M.Ag
NIP. 150 241 647



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto, Telp: 513056, Yogyakarta 55281
E-Mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : UIN/02/DT/PP.01.01/20/06

Skripsi dengan judul:
**KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS BAHASA ARAB PADA
ASPEK IMLA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI TAMBAK
BITIN NEGARA KECAMATAN DAHA UTARA KABUPATEN HULU
SUNGAI SELATAN KALIMANTAN SELATAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Ahmad Zaki Yamani
0042 0488

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari Rabu, tanggal 05 April 2006 dengan Nilai A-
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

DR. H. A. Janan Asyifuddin, M.A
NIP. 150 127 872

Abdul Munip, M.Ag
NIP. 150 266 730

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi
NIP. 150 288 307

Penguji I

Penguji II

Drs. Achmad Warid, M.Ag
NIP. 150 210 433

DR. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag
NIP. 150 289 207

Yogyakarta, 11 April 2006
UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP. 150 037 930

MOTTO



من جد و جد

"BARANG SIAPA BERSUNGGUH-SUNGGUH
MAKA DIA AKAN MENDAPATKAN"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PERSEMBAHAN

UNTUK ALMAMATER TERCINTA

FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALI JAGA

YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAKSI

AHMAD ZAKI YAMANI, Kemampuan Siswa Dalam Menulis Bahasa Arab Pada Aspek Imla Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tambak Bitin Negara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas II dalam menulis Bahasa Arab pada aspek Imla' di MTsN Tambak Bitin Negara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa kelas II dalam menulis Bahasa Arab pada aspek Imla' di MTsN Tambak Bitin Negara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan baru kepada semua pihak yang berkecimpung di pembelajaran Bahasa Arab umumnya, dan khususnya MTsN Tambak Bitin Negara sendiri sebagai tempat dilakukannya penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan metode penentuan subyek yaitu: (siswa kelas II MTsN Tambak Bitin Negara, Kepala Madrasah dan wakilnya serta karyawan, bapak dan ibu guru pemegang bidang studi Bahasa Arab). Dan metode pengumpulan data yaitu: (observasi, interview, angket, dokumentasi dan tes). Analisis dilakukan dengan metode analisa kuantitatif dan metode analisa kualitatif sebagai penguat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas II Madrasah Tsanawiyah Negeri Tambak Bitin Negara dalam menulis Bahasa Arab pada aspek Imla' dikategorikan mampu (76.62). Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis Bahasa Arab pada aspek Imla di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tambak Bitin Negara adalah: 1) Faktor minat siswa yang tinggi terhadap pelajaran Bahasa Arab. 2) Faktor kebiasaan belajar siswa yang baik di luar sekolah sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. 3) Faktor fasilitas sekolah yang memadai sehingga sangat menunjang proses belajar mengajar Bahasa Arab di lingkungan sekolah. 4) Faktor kemampuan guru yang cukup memadai dalam hal tata Bahasa Arab. 5) Faktor pengetahuan tambahan siswa yang cukup memadai dalam hal belajar membaca dan belajar tata Bahasa Arab di luar jam sekolah. Namun keterampilan siswa dalam menulis Bahasa Arab yang sesuai dengan kaidah dan tata Bahasa Arab masih perlu ditingkatkan, baik oleh pihak sekolah, guru Bahasa Arab dan terutama siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Tambak Bitin Negara sendiri.

KATA PENGANTAR



الحمد لله الذي أنزل على رسوله الكريم قرانا عربيا هدى للمتقين، و الصلاة والسلام على محمد النبي العربي بعثه الله رحمة للعالمين، و على آله و صحبه أجمعين، أما بعد.

Untaian puji dan ungkapan rasa syukur senantiasa kita haturkan ke haribaan Ilahi Rabbi yang telah memberikan anugerah yang terindah kepada manusia untuk menikmati keagungan ciptaannya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan umat Beliau hingga *yaumul qiyamah*, Amin.

Berkat rahmat Allah SWT, serta bantuan dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Kemampuan Siswa Dalam Menulis Bahasa Arab Pada Aspek Imla' Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tambak Bitin Negara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan*". Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai hasil terbaik. Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud sesuai dengan harapan penulis tanpa bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan ucapan terima kasih dengan penuh rasa hormat dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Drs. H. Rahmat, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak DR. H.A Janan Asifuddin, M.A, dan Bapak Drs. Ahzab Muttaqin, M.Ag, selaku ketua dan sekretaris jurusan PBA.

3. Bapak Drs. Asrori Saud, M.Si, selaku penasehat akademik
4. Bapak Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, selaku pembimbing skripsi.
5. Para dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
6. Bapak Subeli Arsyad, BA. Selaku kepala MTsN Tambak Bitin Negara beserta dewan guru serta staf TU MTsN Tambak Bitin Negara yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Bapak, Mama, Adikku M Noor Hadi yang telah memberikan bantuan berupa moril maupun materi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Ad~dexku yang selalu mencurahkan perhatian, pikiran serta dukungan dengan penuh ketulusan dan tak pernah bosan memberikan semangat dan do'a yang tiada henti.
9. Sahabat-sahabatku: "H. Muhammad Yassir Fahmi, Mr. Jauhar R, Said Maulana, M Yamin, Samran, Ebent, Majidi, Inayatullah, Noorihsan, Haji Ihsan dan M Iqbal Assyauqi", anak-anak 639 (Bang Hery, Mas Banu, Kakang Abroel, Iyant, Hifnie, Rama, Riki, adink Hadi and Kang Cece, Bang Yayan, kaka Barak dan Deni), Kalimboay: H. Agus Firmansyah ce-es, teman-teman Asrama Amuk Hantarukung, teman-teman Ibnu Mas'ud Jarau: Kaka Wahyu Setiawan, Kaka Yudha Kurniawan, Mr. Rain Daling, Gusti Muhammad Shadiq, teman-teman MAKN Martapura.
10. Teman-teman PBA II angkatan 2000.
11. Semua pihak yang telah membantu terealisasikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman, namun penyusun sangat mengharapkan berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan skripsi ini.

Akhirnya semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan hamba-Nya yang berbuat baik dan memaafkan kesalahan hamba-Nya yang berbuat khilaf.

Yogyakarta, 14 Februari 2006

Penulis



Ahmad Zaki Yamani

0042 0488



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Keaslian	ii
Halaman Nota Dinas Pembimbing	iii
Halaman Nota Dinas Konsultan	iv
Halaman Pengesahan	v
Halaman Motto	vi
Halaman Persembahan	vii
Abstraksi	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	5
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
E. Metode Penelitian	11
F. Tinjauan Pustaka	15
G. Kerangka Teoritik	17
H. Sistematika Pembahasan	43
BAB II GAMBARAN UMUM MTsN TAMBAK BITIN NEGARA	45
A. Letak Geografis	45
B. Sejarah Singkat dan Tujuan Berdirinya	46
C. Kurikulum	49
D. Struktur Organisasi	61
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	61

F. Sarana dan Prasarana	67
 BAB III PEMBELAJARAN BAHASA ARAB di MTsN TAMBAK	
BITIN NEGARA	71
A. Program Pembelajaran	71
B. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	77
C. Metode Pembelajaran Bahasa Arab	81
D. Hubungan Imla' dengan Pembelajaran Bahasa Arab	82
E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa Dalam Menulis Bahasa Arab pada Aspek Imla'	83
F. Media dan Sumber Belajar	87
G. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab	88
H. Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas II MTsN Tambak Bitin Negara...	88
 BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN KEMAMPUAN SISWA	
DALAM MENULIS BAHASA ARAB PADA ASPEK IMLA	90
A. Penyajian Data	90
1. Kemampuan Siswa Dalam Menulis Bahasa Arab Pada Aspek Imla' Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tambak Bitin Negara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.....	91
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa Dalam Menulis Bahasa Arab Pada Aspek Imla' Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tambak Bitin Negara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan	96

B. Analisis Data	111
1. Kemampuan Siswa Dalam Menulis Bahasa Arab Pada Aspek Imla' Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tambak Bitin Negara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan	111
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa Dalam Menulis Bahasa Arab Pada Aspek Imla' Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tambak Bitin Negara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan	112
BAB V PENUTUP	126
A. Kesimpulan	126
B. Saran-saran	127
C. Kata penutup	128
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURICULUM VITAE	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	
Keadaan Guru MTsN Tambak Bitin Negara.....	63
Tabel II	
Analisis Kebutuhan Tenaga Pendidikan Pada MTsN Tambak Bitin Negara	66
Tabel III	
Keadaan Guru Bahasa Arab MTsN Tambak Bitin Negara	67
Tabel IV	
Keadaan siswa-siswi MTsN Tambak Bitin Negara	69
Tabel V	
Keadaan sarana dan prasarana MTsN Tambak Bitin Negara.....	70
Tabel VI	
Keadaan dan jumlah buku di perpustakaan MTsN Tambak Bitin Negara	71
Tabel VII	
Susunan Program Pembelajaran Mata Pelajaran Agama Islam.....	73
Tabel VIII	
GBPP MTs Mata Pelajaran Bahasa Arab.....	74
Tabel IX	
Desain Pengukuran Kemampuan Menulis Bahasa Arab Pada Aspek Imla' Siswa MTsN Tambak Bitin Negara	93
Tabel X	
Penyebaran Nilai Kemampuan Menulis Bahasa Arab pada Aspek Imla' Siswa MTsN Tambak Bitin Negara	94
Tabel XI	
Nilai Rata-rata Kemampuan Menulis Bahasa Arab pada Aspek Imla' Siswa MTsN Tambak Bitin Negara (Pre test).....	95
Tabel XII	
Nilai Rata-rata Kemampuan Menulis Bahasa Arab pada Aspek Imla' Siswa MTsN Tambak Bitin Negara (test)	95

Tabel XIII		
	Kategorisasi Tingkat Kemampuan Menulis Ima'	96
Tabel XIV		
	Tingkat Penyebaran Kemampuan Menulis Bahasa Arab pada Aspek Imla'	97
Tabel XV		
	Senang Tidaknya Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Arab	98
Tabel XVI		
	Perhatian Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Arab.....	99
Tabel XVII		
	Keaktifan Siswa Bertanya Mengenai Materi Pelajaran Bahasa Arab.....	100
Tabel XVIII		
	Kebiasaan Siswa Dalam Mempelajari Bahasa Arab di Rumah Terlebih Dahulu	101
Tabel XIX		
	Kebiasaan Siswa dalam Mengulangi Materi Mata Pelajaran Bahasa Arab di Rumah Setelah Dipelajari Di Sekolah.....	102
Tabel XX		
	Kebiasaan Siswa Dalam Berlatih Menulis Bahasa Arab Pada Aspek Imla'	103
Tabel XXI		
	Kebiasaan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Mata Pelajaran Bahasa Arab	103
Tabel XXII		
	Ada Tidaknya Siswa Mempunyai Tempat Khusus Untuk Belajar di Rumah	104
Tabel XXIII		
	Ada Tidaknya Siswa Memiliki Kamus Bahasa Arab	105
Tabel XXIV		
	Ada Tidaknya Siswa Memiliki Buku Pegangan Atau Buku Paket Bahasa Arab	106

Tabel XXV	
	Persediaan Buku-buku Bahasa Arab atau Buku Paket di Perpustakaan.. 106
Tabel XXVI	
	Selalu Tidaknya Guru Memberikan Tugas Bahasa Arab Setelah Proses Pembelajaran Selesai..... 108
Tabel XXVII	
	Penggunaan Contoh Lain Selain Yang Ada Di Dalam Buku Pegangan Bahasa Arab 109
Tabel XXVIII	
	Kejelasan Guru Dalam Menerangkan Materi Pelajaran Bahasa Arab..... 109
Tabel XXIX	
	Kejelasan Guru Dalam Memberikan Jawaban Terhadap Pertanyaan Siswa 110
Tabel XXX	
	Pernah Tidaknya Siswa Mengikuti Kursus Atau Belajar Privat Bahasa Arab 111
Tabel XXXI	
	Pernah Tidaknya Siswa Membaca Al-Qur'an 112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan skripsi ini, maka dipandang perlu untuk memberi batasan pada istilah-istilah yang terkandung dalam judul skripsi "Kemampuan Siswa Dalam Menulis Bahasa Arab Pada Aspek Imla' Di Madrasah Tsanawiyah Tambak Bitin Negara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan"

Adapun istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan

Berarti "kesanggupan, kecakapan, kekuatan".¹ Dalam pengajaran Bahasa Arab, kata kemampuan mengandung 4 komponen yang harus dipenuhi:

- a. Menyimak / mendengarkan (listening)
- b. Berbicara (speaking)
- c. Membaca (reading)
- d. Menulis (writing).²

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI., *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995) Edisi Kedua, hlm. 623

² Chotibul Umam, *Aspek-aspek Fundamental Dalam Mempelajari Bahasa Arab* (Yogyakarta: Al-Ma'arif, 1980) hlm.41

Maksud dari kemampuan di sini adalah kesanggupan dan kecakapan siswa dengan kekuatannya sendiri dalam menulis ujaran Bahasa Arab sesuai dengan kaidah *Imlaiyah*, yang diukur melalui hasil evaluasi belajar setelah mengikuti proses pembelajaran Imla' dalam waktu tertentu yang dibuktikan dengan nilai tes dari pengajar.

2. Siswa

Dalam undang-undang No.2 Tahun 1984 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, siswa atau pelajar diistilahkan menjadi peserta didik. Definisinya adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenis, dan jenjang pendidikan tertentu.³ Yang dimaksud siswa dalam penelitian ini adalah siswa kelas II MTsN Tambak Bitin Negara

3. Menulis

Merupakan sebuah kegiatan yang melibatkan cara berfikir yang teratur dan kemampuan mengungkapkan dalam bentuk bahasa tertulis dengan memperhatikan beberapa syarat:

- a. Kesatuan gagasan yang harus dimiliki lebih dulu oleh calon penulis.
- b. Kemampuan menulis kalimat dengan jelas dan efektif.
- c. Keterampilan menyusun paragraf atau alenia.

³ Undang-Undang No.2 Tahun 1984 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: PT Golden Tirayon Press, 1990) hlm. 3

- d. Menguasai teknik penulisan seperti penempatan tanda baca (pungtuasi), dan
- e. Memiliki sejumlah kata yang diperlukan. Persyaratan tersebut juga melibatkan dua faktor pokok ialah "pengaturan" dan "menghubung-hubungkan".⁴

4. Bahasa Arab

Menurut Syeikh Musthafa al-Ghulayaini Bahasa Arab adalah: kalimat yang dipergunakan Bangsa Arab dalam mengutarakan maksud atau tujuan mereka.⁵ Menurut Muhib Abdul Wahab:

*"Ahli bahasa (linguist) mengkategorikan bahasa-bahasa di dunia menjadi beberapa rumpun sesuai relasi dan interrelasi struktural dalam sejarah perkembangan mereka. Salah satu yang terpenting adalah rumpun Semit (turunan anak Nabi Nuh, Sam) yang meliputi: bahasa Fenesia, Assyria, Aramea, Ibrani dan Arab. Sebagian hingga sekarang, rumpun bahasa Semit juga masih bisa diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu bahasa Semit Timur Laut (terdapat pada negeri al-Rafidin), bahasa Semit Barat Laut (terdapat pada Syria dan Palestina), dan bahasa Semit Selatan (jazirah Arab)."*⁶

Oleh karena itu Bahasa Arab adalah salah satu dari bahasa-bahasa yang ada di dunia dan merupakan Bahasa (rumpun) Semit yang paling tua, tetap eksis dan dipergunakan orang hingga sekarang.

⁴ Sri Hastuti P.H, *Konsep-konsep Dasar Pengajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: FPBS IKIP Yogyakarta, 1989) hlm. 39

⁵ Musthafa al-Ghulayaini, *Jami'ud Durusil Arabiyah* (Beirut: al-maktabah Al-Anshariyah, 1973) hlm. 4.

⁶ *Revitalisasi dan Reaktualisasi Bahasa Arab Sebagai Bahasa Pendidikan*, Majalah Jauhar, Vol 3, 1, Juni 2002, hlm.98

5. Aspek

Pengertian aspek menurut Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer adalah “sudut pandang; segi”.⁷ Dalam kaitannya dengan judul ini, maka yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam menulis Bahasa Arab dari segi Imla’.

6. Imla’

Berarti "apa yang dibaca dengan keras atau apa yang dikatakan supaya ditulis oleh orang lain."⁸ Yang dimaksud dengan Imla’ di dalam penelitian ini adalah kesanggupan seseorang dalam membuat atau menggambarkan atau melukiskan huruf, angka, atau lambang bunyi lainnya dalam suatu kata, kalimat, atau paragraf dari apa yang dibacakan atau diucapkan oleh seseorang di dalam sebuah tulisan dengan baik dan benar yang diukur melalui hasil evaluasi belajar setelah mengikuti proses pembelajaran Imla’ dalam waktu tertentu yang dibuktikan dengan nilai tes dari pengajar.

Sebagai salah satu cabang ilmu dari Bahasa Arab maka Imla’ merupakan asas yang utama untuk menggambarkan isi hati kita melalui tulisan. Imla’ adalah *wasilah* untuk membentuk tulisan kata-kata dengan penekanan konsentrasi indra audio untuk kemudian dialihkan pada pelatihan kemahiran menulis Arab secara benar.

⁷ Drs Peter Salam dan Yenny Salam, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*: (Modern English Press, Jakarta 1991) hlm 100

⁸ Departemen Agama RI., *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN* (Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1992) hlm. 375

7. MTsN Tambak Bitin Negara

Adalah suatu lembaga pendidikan formal sekolah setingkat dengan SMP, yang berada dibawah naungan dan pengawasan Departemen Agama, terletak di desa Tambak Bitin Negara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Propinsi Kalimantan Selatan. Mengajarkan sekurang-kurangnya 30% mata pelajaran Agama Islam disamping mata pelajaran umum.⁹

Dari uraian di atas maka pengertian judul skripsi ini adalah sebuah penelitian tentang kemampuan siswa kelas II MTsN Tambak Bitin Negara dalam menulis Bahasa Arab dari segi Imla' yang diukur melalui hasil evaluasi belajar setelah mengikuti proses pembelajaran Imla' dalam waktu tertentu yang dibuktikan dengan nilai tes dari pengajar dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis bahasa Arab dari segi Imla'.

B. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi yang dipakai oleh semua orang dalam kehidupan sehari-hari untuk melakukan interaksi sosial baik secara individu maupun kelompok. W.J.S. Poerwadarminta mendefinisikan bahwa bahasa adalah:

⁹ .Kep Menag, dan Pedoman Umum, Kurikulum Madrasah Tsanawiyah 1976 Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 1981

"Sistem dari lambang bunyi bahasa yang dipakai orang untuk melahirkan pikiran dan perasaan."¹⁰

Pada zaman dahulu hingga sekarang, peranan bahasa menjadi semakin penting karena dengan bahasa seseorang dapat mengungkapkan berbagai isi pikiran dan perasaannya, serta dapat menjalani kerjasama dengan orang lain. Dengan adanya bahasa kita juga dapat menggali dan mengkaji sejarah masa lalu yang dapat berguna bagi kehidupan sekarang dan masa depan.

Dewasa ini hampir semua negara mencantumkan pengajaran bahasa asing di dalam sistem pendidikannya yang resmi. Hal ini dapat dimengerti oleh karena di dalam memenuhi kebutuhannya di abad ke 21, semua negara merasakan mutlaknya hubungan dengan dunia luar, baik di bidang politik, ekonomi, sosial, budaya dan lainnya. Bahkan negara-negara yang menganut ideologi yang bertentangan dengan negara lain yang memakai bahasa tertentu, mencantumkan bahasa tersebut di dalam program pengajaran bahasa asingnya.

Di Indonesia ada beberapa bahasa asing yang dipelajari, diantaranya adalah Bahasa Arab. Bahasa Arab disini mempunyai kedudukan yang penting dan strategis jika dilihat kaitan eratnya dengan Islam sebagai agama umat mayoritas penduduk Indonesia. Sedikitnya ada 3 alasan yang dapat dikemukakan mengapa muslim Indonesia memandang penting:

1. Ajaran-ajaran Islam bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadist sebagai *general reference* Islam yang diturunkan dan ditulis memakai Bahasa Arab.¹¹ Oleh

¹⁰ W.J.S Poerdawarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1985) hlm.75

karena itu apresiasi dan interpretasi Islam dari sumber ajaran kitab sucinya meniscayakan pengetahuan terhadap Bahasa Arab sebagai media untuk memahaminya.¹² Lebih dari itu, jika di dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist tidak terdapat sebuah kepastian hukum suatu masalah maka ijtihad yang di dalamnya mensyaratkan penguasaan Bahasa Arab merupakan sumber berikutnya.¹³

2. Dalam ibadah ritual sehari-hari seperti dalam shalat, haji, berdo'a dan lain-lain, untuk mendapatkan ibadah yang khusus kepada Allah perlu dipahami bahasa yang digunakan dalam beribadah tersebut.¹⁴
3. Bahasa Arab merupakan bahasa resmi internasional yang digunakan Perserikatan Bangsa-Bangsa sejak 30 tahun lalu.

Penguasaan Bahasa Arab yang baik dan mendalam merupakan syarat seseorang untuk dapat mempelajari Agama Islam dari sumber aslinya, seperti kitab-kitab klasik. Allah SWT berfirman dalam surah al-Zumar ayat 27 dan 28:

ولقد ضربنا للناس في هذا القرآن من كل مثل لعلمهم يتذكرون. قرأنا عربيا غير ذي عوج لعلهم يتقون.

Supaya seseorang mampu menggali dan memahami isi al-Qur'an dan al-Hadits serta kitab-kitab klasik tentang Agama Islam dan lainnya, maka harus sungguh-sungguh dalam mempelajari Bahasa Arab walaupun menemui berbagai

¹¹ Gorge Sarton, *Barat, Timur, dan Islam Dalam Peradaban Modern* (Surabaya, Pustaka Progresif, 1989) hlm. 35

¹² Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung, Penerbit Mizan, 1999) hlm. 79

¹³ Muhammad Tohir dan Abu Laila (pent), *Al-Ghozali Menjawab 40 Soal Islam Abad 20* (Bandung: Mizan, 1995) hlm. 155

¹⁴ Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: Al-Ikhlas 1992) hlm. 21

kendala, sehingga harus selalu tekun dalam mempelajarinya, agar mampu menguasai Bahasa Arab dengan baik.

Madrasah Tsanawiyah Negeri merupakan lembaga pendidikan Agama Islam, dan pelajaran agama merupakan mata pelajaran pokok, karena dari sinilah siswa mulai melangkah dalam mempelajari Agama Islam lebih mendalam. Dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kemahiran dan kemampuan serta keterampilan berbahasa Arab, pengajaran Bahasa Arab menekankan pada beberapa aspek keterampilan dan kemampuan. Keterampilan berbahasa (*language skill*) dalam kurikulum di sekolah mencakup empat segi, yaitu: "keterampilan menyimak atau mendengarkan (*listening skill*), berbicara (*speaking skill*), membaca (*reading skill*), dan menulis (*writing skill*).¹⁵

Pada kenyataannya pelajaran Bahasa Arab yang ditekankan kepada siswa hanya pada penguasaan secara aktif dan pasif perbendaharaan kosa kata Arab dan lebih kepada pengajaran Tata Bahasa Arab¹⁶. Sedangkan keterampilan menulis sangat kurang padahal menulis sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa yang produktif, karena menulis bukan sekedar membuat corat-coret dengan alat tulis, tetapi ada syarat dan aturan yang harus dipenuhi.

Oleh karena itu kemampuan menulis Bahasa Arab perlu mendapatkan perhatian yang serius, apalagi dalam aspek materi Imla', dikarenakan materi Imla'

¹⁵ Departemen Agama RI., *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN* hlm. 86

¹⁶ *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi MTs*, DEPAG Direktorat Jendral Kelembagaan Islam, Jkt. 2004

mempunyai tujuan untuk melatih daya pendengaran, perhatian, konsentrasi, ingatan, mengembangkan daya perhatian yang cermat, mendidik kebebasan dalam berpendapat, melatih siswa untuk rapi dan membantu siswa dalam pemahaman tentang kalimat yang didengarnya, untuk selanjutnya melatih kemampuan dan menuliskannya.

Dari hasil observasi awal yang penulis lakukan menunjukkan bahwa permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Tambak Bitin Negara diantaranya adalah kompetensi guru yang kurang memadai, sehingga berpengaruh pada kemampuan berbahasa Arab siswa, termasuk kemampuan menulis. Masih banyak siswa yang belum mahir dalam membentuk tulisan ketika guru memberikan tugas menulis atau menyalin teks Arab.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dikemukakan beberapa pokok masalah yang perlu diungkapkan melalui penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis Bahasa Arab pada aspek Imla' setelah mengikuti evaluasi pembelajaran yang ditunjukkan oleh nilai dari pengajar di MTsN Tambak Bitin Negara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis Bahasa Arab pada aspek Imla' di MTsN Tambak Bitin Negara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan.

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian.

- a. Untuk mengukur dan mengetahui kemampuan siswa dalam menulis Bahasa Arab pada aspek Imla' setelah mengikuti evaluasi pembelajaran yang ditunjukkan oleh nilai dari pengajar di MTsN Tambak Bitin Negara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis Bahasa Arab pada aspek Imla' di MTsN Tambak Bitin Negara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan.

2. Kegunaan Penelitian.

- a. Sebagai bahan informasi, pertimbangan, dan pokok pikiran bagi para penyelenggara pendidikan dan khususnya bagi guru Bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis Bahasa Arab, terutama di MTsN Tambak Bitin Negara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan.
- b. Sebagai titik tolak bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang lebih mendalam.
- c. Sebagai sumbangan keilmuan dalam rangka perbendaharaan pengetahuan dalam bidang penelitian.

E. Metode Penelitian

Pada dasarnya penelitian atau penyelidikan merupakan suatu usaha untuk mencari kebenaran ilmiah seperti yang ditegaskan oleh Winarno Surahmad, bahwa cara mencari kebenaran dapat dipandang ilmiah adalah apabila melalui metode penelitian.¹⁷

Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subyek Penelitian

Sesuai dengan masalah yang akan penulis teliti dalam skripsi ini, maka subyek yang akan diteliti adalah:

- a. Para siswa kelas Ii MTsN Tambak Bitin yang berjumlah 143 orang, yang kemudian diambil sampel sebanyak 25 % (40 orang siswa).
- b. Kepala Madrasah dan wakilnya serta karyawan-karyawan lainnya yang dianggap perlu
- c. Bapak dan Ibu guru pemegang bidang studi Bahasa Arab di MTsN Tambak Bitin

2. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data antara lain, sebagai berikut:

¹⁷ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar* (Bandung: Tarsito, 1982) hlm.26

- a. Metode Observasi, yaitu cara-cara menghimpun data yang dilaksanakan dengan mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung (dengan menggunakan alat-alat tertentu).¹⁸ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data letak geografis sekolah, pergedungan yang dimiliki, denah lokasinya, dan lain-lain.
- b. Metode Interview, yaitu mengumpulkan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.¹⁹ Cara ini ditunjukkan kepada kepala madrasah, guru Bahasa Arab untuk mengetahui gambaran umum tentang keadaan madrasah tersebut; juga untuk mengetahui tanggapan, pendapat, motivasi dan lain-lain yang berhubungan dengan pengajaran Bahasa Arab.
- c. Metode Angket (Quesioner), yaitu memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.²⁰ Metode ini biasanya mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri (*self report*). Metode ini dipakai untuk mengetahui tentang data siswa, dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis Bahasa Arab pada aspek Imla'.

¹⁸ Anas Sudjiono, *Diktat Kuliah Metodologi Research dan Bimbingan Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: UD. Rama, 1981) hlm. 18

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1986) hlm. 75

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, hlm. 114

- d. Metode Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan meneliti dokumen-dokumen atau variable yang ada hubungannya dengan obyek penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter, misalnya jumlah siswa, keadaan guru, karyawan dan sebagainya.
- e. Metode Tes, yaitu serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²¹ Metode ini digunakan untuk mengetahui hasil atau prestasi belajar siswa, dengan cara memberikan pertanyaan baik secara tertulis maupun secara lisan.

3. Metode Analisis Data

Adalah suatu usaha untuk menyeleksi dan menyusun data-data yang telah diperoleh, kemudian dianalisa dengan jalan memberikan keterangan ataupun menarik kesimpulan dari data yang telah disusun tersebut. Adapun jenis analisa data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah:

a. Metode analisa data kuantitatif

Metode yang digunakan untuk menganalisa data ini adalah metode analisa statistik deskriptif, yaitu dengan cara menyajikan angka-angka prosentasenya.

²¹ *Ibid.*, hlm. 107.

Dan rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Di mana P : Prosentase
 f : Frekuensi
 n : Jumlah Populasi
 100 : Bilangan Konstanta.²²

Sedang untuk mencari nilai rata-rata, dengan menggunakan rumus:

$$Mx = \frac{fx}{n}$$

Di mana Mx : Mean yang dicari
 fx : Jumlah hasil kali antara skor dengan frekuensi
 n : Number of cases.²³

b. Metode analisa data kualitatif

Untuk menganalisa data kualitatif digunakan metode deskriptif analitik, yaitu menganalisa data yang tidak berupa angka yang diperoleh dari data pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dokumentasi serta angket. Dengan menggunakan metode ini penulis bertujuan melukiskan atau menggambarkan secara sistematis terhadap fakta mengenai kemampuan siswa dalam menulis Bahasa Arab pada aspek Imla serta menginterpretasikan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis Bahasa Arab pada aspek Imla'. Dalam prakteknya sendiri penulis tidak menutup kemungkinan untuk menggunakan cara berpikir induktif yaitu cara berpikir yang berangkat dari fakta-fakta

²² Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali, 1987) hlm. 43

²³ *Ibid.*, hlm. 85

khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari peristiwa yang khusus dan konkret ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.²⁴ Serta cara berpikir deduktif yaitu cara berpikir yang berprinsip pada apa saja yang dipandang benar pada semua peristiwa dalam suatu kelas atau jenis, berlaku juga sebagai suatu hal yang benar pada semua peristiwa dalam suatu kelas atau jenis, berlaku juga sebagai suatu hal yang benar pada semua peristiwa termasuk dalam kelas atau jenis itu.²⁵

F. Tinjauan Pustaka

Diantara keharusan yang sangat penting dilakukan penulis sebelum melaksanakan penelitian adalah dengan melakukan kajian-kajian kepustakaan atau penelusuran penelitian terdahulu yang memiliki kaitan langsung atau tidak langsung dengan permasalahan penelitian yang diangkat oleh penulis. Bahkan kajian pustaka juga sangat diperlukan sebelum penulis menemukan masalah, karena salah satu cara untuk menemukan masalah penelitian yang tepat adalah melakukan kajian pustaka dan penelusuran penelitian terdahulu.

Dalam telaah kepustakaan, penulis menemukan beberapa karya tulis berupa buku dan skripsi yang berkaitan langsung atau tidak langsung dengan permasalahan yang akan diangkat oleh penulis. Diantara beberapa karya tulis yang berbentuk buku adalah: "*Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*" karya

²⁴ Sutrisno Hadi, *Op.cit*, hlm. 42

²⁵ *Ibid.*, hlm 26

Azhar Arsyad tahun 2004, "*Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*" karya Juwairiyah Dahlan tahun 1992, "*Metodik Khusus Bahasa Arab*" karya Mahmud Yunus tahun 1983, "*Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*" karya Abu Bakar Muhammad tahun 1981, "*Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*" karya Ahmad Fuad Effendy tahun 2005, dan "*Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*" karya Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam DEPAG RI tahun 1976..

Selanjutnya penelitian yang dilakukan saudari Siti Julaeha "Efektifitas Pengajaran Qawaidul Imla Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Di MTs Luar Biasa Bagian Tuna Netra (MTs LB/A) Yaketinus Yogyakarta tahun 1999 yang berbentuk skripsi. Mengungkapkan tentang keefektifan pengajaran imla dalam peningkatan prestasi belajar Bahasa Arab dengan menerapkan strategi dan desain belajar yang lebih efektif. Dan dalam mendesain strategi pengajaran Imla' terdapat sub-sub atau sistem-sistem (komponen-komponen pengajaran). Yang bekerjasama dan terintegrasi membentuk sebuah sistem pengajaran efektif dalam pengajaran qawaidul Imla' di MTs Luar Biasa Bagian Tuna Netra Yaketinus Yogyakarta. Komponen-komponen pengajaran tersebut adalah: (a) Tujuan, (b) materi/bahan, (c) Metode, (d) Guru, (e) Siswa, (f) Alat atau Media Pengajaran, (g) Evaluasi. Dengan komponen-komponen yang ada pengajaran Imla' di MTs Luar Biasa Bagian Tuna Netra Yaketinus Yogyakarta dapat berjalan dengan efektif dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab.

Setelah penulis melakukan penelusuran dan pengkajian terhadap skripsi-skripsi yang ada di UPT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka pembahasan yang akan penulis kaji dalam skripsi ini yakni "Kemampuan Siswa Dalam Menulis Bahasa Arab Pada Aspek *Imla'* di MTsN Tambak Bitin Negara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan", sampai saat ini belum ada yang membahas dan meneliti, khususnya di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

G. Kerangka Teoritik

1. Pengertian Kemampuan Menulis *Imla'*

Menurut *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, "Kemampuan berasal dari kata "mampu" yang sudah mendapatkan imbuhan dengan awal "ke" dan akhiran "an", yang artinya kesanggupan, kecakapan, kekuatan, dan kekayaan."²⁶

Sedangkan dalam *Kamus Bahasa Arab*, disebutkan bahwa kata "kemampuan" merupakan terjemahan dari beberapa kata, antara lain:

- a. استطاعة, yang asal katanya adalah يستطيع- استطاع²⁷
- b. القدرة, yang asal katanya adalah يقدر – يقدر – مقدره yang artinya: القدرة على شئ و التمكن من فعله²⁸

²⁶ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1985) hlm. 628

²⁷ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir* (Yogyakarta: Pon-Pes Al Munawwir Kranyak, t.t) h. 872

²⁸ Louis Ma'lub, *Kamus Al-Munjid fil al-Lughah wa al-'Alam*. (Beirut: Dar al-Musyrik, 1986) hlm. 612

c. ملك²⁹ – يملك – ملكة, yang asal katanya adalah ملكة

Kata "kemampuan", juga dapat didefinisikan sebagai suatu keterampilan, seperti yang dinyatakan bahwa keterampilan adalah "kecekatan, kecakapan, atau kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik atau cermat dengan keahlian."³⁰

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan yang dimaksudkan dalam kutipan tersebut merupakan kesanggupan dalam mengerjakan yang baik, dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

Selanjutnya istilah "menulis" dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer* memiliki pengertian "membuat huruf, angka dan sebagainya dengan pena, kapur, dan sebagainya."³¹

Dalam *Kamus al-Munjid* pengertian menulis disebutkan sebagai berikut:

كتب: كتب- يكتب- كتابا- وكتابا وكتابة- الكتاب: صور فيها اللفظ بحرف الهجاء³²

Secara lebih rinci Henry Guntur Tarigan dalam bukunya *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, mengemukakan batasan tentang istilah "menulis" sebagai berikut:

"Menulis ialah menirukan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang,

²⁹ *Ibid*, hlm. 775

³⁰ *Ibid*, hlm. 108

³¹ Peter Salam dan Yenny Salam, *Op. Cit.* hlm. 139

³² *Ibid*, hlm. 67

sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan grafik itu".³³

Dari beberapa definisi tentang menulis, maka dapat dinyatakan bahwa menulis adalah membuat atau melukiskan huruf-huruf yang merupakan lambang bahasa, yang dapat membentuk atau menggambarkan suatu bahasa dengan struktur dan pola kalimat yang baik sehingga dapat dibaca dan dimengerti, baik oleh diri sendiri maupun orang lain yang membaca dan menyimaknya.

Adapun pengertian "*imla*", dapat dikemukakan beberapa pendapat seperti apa yang dikatakan oleh Ahmad Warson Munawir dalam *Kamus al-Munawwir*, bahwa kata *Imla'* disebut dengan "التلقين" yang berarti "مايملى" artinya apa yang didiktekan".³⁴

Hasan Shadily dalam *Kamus Bahasa Inggris*, menyatakan bahwa kata *Imla'* searti dengan kata dictation yang berarti "(1) pendiktean, pengim-*Imla'*-an, (2) apa yang didiktekan, mencatat apa yang didiktekan, (3) perintah".³⁵

Dari beberapa definisi diatas, dapat dinyatakan bahwa *Imla'* merupakan padanan dari kata dikte dalam bahasa Indonesia, yang mempunyai arti mengucapkan atau membacakan dengan keras (sesuai dengan kebutuhan) supaya dapat ditulis oleh orang yang mendengarnya ke dalam sebuah catatan, sesuai dengan apa yang diucapkan oleh orang tersebut.

³³ Henry Guntur Tarigan, *Memulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1984) hlm. 21

³⁴ Ahmad Warson Munawwir, *Op. Cit.*, hlm. 1458

³⁵ John M. Echlos dan Hasan Shadily, *Op. Cit.*, hlm.181

Berdasarkan definisi tentang beberapa pengertian istilah di atas, maka yang dimaksud kemampuan menulis Imla' dalam penelitian ini adalah kesanggupan seseorang dalam membuat atau menggambarkan atau melukiskan huruf, angka, atau lambang bunyi lainnya dalam suatu kata, kalimat, atau paragraf dari apa yang dibacakan atau diucapkan oleh seseorang di dalam sebuah tulisan dengan baik dan benar

Menulis merupakan unsur terakhir dari suatu pengajaran bahasa, namun demikian mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengajarkan suatu bahasa, karena sebagai alat perekat antara siswa, jiwa dan pikirannya. Dengan kata lain menulis itu bertujuan untuk meresapkan kata-kata dan kalimat ke dalam jiwa anak sewaktu anak itu menulis, ini disebabkan secara psikologis suatu pengajaran akan lebih efektif bila disertai dengan penggunaan indera lebih banyak. Ketika anak menulis, perhatiannya terhadap bentuk tulisan ikut aktif, bahkan kadang-kadang lidahnya-pun ikut mengucapkan. Dengan demikian kalimat itu akan lebih melekat dalam jiwanya.³⁶

Sebagaimana telah disebutkan dalam penegasan istilah, menulis berarti: adaiah kegiatan melibatkan cara berfikir yang teratur dan kemampuan mengungkapkan dalam bentuk bahasa tertulis dengan memperhatikan

³⁶ Busyairi Majidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1954) hlm. 67

beberapa syarat. Dengan tulisan, maka kemampuan untuk melahirkan pikiran, perasaan seseorang akan terlatih.

Pada umumnya pelajaran menulis hanya untuk memenuhi tujuan komunikasi dan memberi catatan yang lebih permanen. Akan tetapi kegiatan menulis adalah merupakan kegiatan yang kompleks. Kegiatan menulis menurut Sri Hastuti adalah:

“Kegiatan melibatkan cara berpikir yang teratur dan kemampuan mengungkapkannya dalam bentuk bahasa tertulis dengan memperhatikan beberapa syarat. Persyaratan yang mutlak harus dikuasai diantaranya adalah (a) kesatuan gagasan yang harus dimiliki lebih dulu oleh calon penulis, (b) kemampuan menulis kalimat dengan jelas dan efektif, (c) keterampilan menyusun paragraf atau alenia, (d) menguasai teknik penulisan seperti penempatan tanda baca (pungtuasi), dan (e) memiliki sejumlah kata yang diperlukan. Persyaratan tersebut juga melibatkan dua faktor pokok ialah "pengaturan" dan "menghubung-hubungkan””³⁷.

Mengingat kompleksnya kegiatan tersebut, yang menuntut berbagai kemampuan dan keterampilan, maka pelajaran menulis harus dimulai sedini mungkin, yaitu ditingkat awal (sekolah dasar). Ada tiga hal yang harus diperhatikan dalam menanamkan kemampuan menulis, yaitu:

- a. Kemampuan membentuk alfabet
- b. Kemampuan mengeja
- c. Kemampuan dalam menyatakan pikiran dan perasaan melalui tulisan yang lazim disebut komposisi atau mengarang (الإتشاء التحریری).

³⁷ Sri Hastuti P.H, *Konsep-konsep Dasar Pengajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: FPBS IKIP Yogyakarta, 1989) hlm. 39

Pertama, kemampuan membentuk alfabet. Dalam hal ini kemampuan dari pelajar Indonesia merupakan masalah yang tidak ringan, karena adanya perbedaan yang sama sekali berlainan dengan huruf-huruf latin. Pada huruf latin yang tulisan tangan semuanya bisa disambung dengan huruf berikutnya. Sedang huruf Arab ada beberapa huruf yang tidak bisa disambung dengan huruf berikutnya, yang jumlahnya ada enam yaitu: و، ر، ز، ذ، د، ا، sedang selebihnya ada 22 huruf yang bisa disambung dengan huruf berikutnya. Bentuknyapun berbeda ketika huruf Arab itu berada di awal, ditengah dan diakhiri kalimat. Begitu juga gerakan menulisnya berbeda dengan huruf latin, yaitu dari kanan ke kiri. Perbedaan lain dari huruf latin adalah bahwa dalam tulisan latin ada huruf besar. Antara lain yang ditulis sesudah titik dalam rangkaian kalimat, sedangkan pada tulisan Arab tidak mengenal huruf besar dan kecil.

Kedua, kemampuan mengeja. Kemampuan mengeja termasuk membina kemampuan menulis. Mengeja huruf alfabet Arab sangat berlainan dengan huruf latin. Agar siswa mampu dalam mengeja ini, maka perlu latihan yang cukup, perlu ditentukan yaitu dengan cara (املا).

Ketiga, kemampuan mengarang. Kemampuan mengarang berarti melahirkan perasaan dan pikiran dengan bahasa tertulis. Dalam proses belajar mengajar mengarang ini dimaksudkan agar siswa mampu melahirkan perasaan dan pikirannya dengan bahasa tertulis yang teratur. Jadi di dalam

pelajaran mengarang siswa diajari pula cara menulis ejaan dan tandatandanya.

Dalam mengajarkan pelajaran mengarang ini haruslah bertujuan untuk:

- a. Menumbuhkan kemampuan menulis dengan memperhatikan ejaan yang berlaku sebagai alat bahasa.
- b. Menumbuhkan kemampuan membentuk kata-kata dan menyusun kalimat sesuai dengan struktur bahasa.
- c. Menumbuhkan kemampuan memilih kata-kata yang tepat untuk melahirkan pikiran dan perasaan dalam suatu karangan.³⁸

Kemampuan mengarang itu ada 2 tingkatan, yaitu mengarang terbimbing dan mengarang bebas. Pada tingkat permulaan, bentuk mengarang adalah mengarang terbimbing seperti menyalin atau copying. Kemudian berkembang menjadi mengarang bebas, yaitu modifikasi kalimat yang ada dengan berbagai cara, misalnya: mengganti salah satu unsur dalam kalimat atau yang biasa disebut *tabdiil* (substitusi), menyempurnakan kalimat yang belum selesai *takmilul kalimat*, mengubah kalimat dari aktif ke pasif, positif ke negative, kalimat berita menjadi kalimat bertanya, kalimat fi'il madly menjadi fi'il mudhori' yang disebut *tahwill* (transformasi) dan sebagainya.³⁹

2. Tujuan Pembelajaran Menulis Imla'

³⁸ Noor Bari, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Jakarta: Bagian Penerbitan IAIN, 1985) hlm. 33

³⁹ A. Akrom Malibary, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAI* (Jakarta: Depag, 1976) hlm. 184

Seorang pengajar Bahasa Arab yang baik seyogyanya mengetahui dengan pasti tujuan yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran Bahasa Arab itu sendiri, mengetahui dan paham materi yang diajarkan untuk mencapai tujuan itu, serta mengetahui dan yakin dengan cara menyajikan yang akan digunakan di depan kelas, sehingga tujuan itu bisa dicapai pada waktu yang ditentukan dalam kurikulum.

Ada ahli yang mengemukakan beberapa tujuan dari pembelajaran menulis dalam bentuk Imla' ini, sebagai berikut:

- a. Agar anak didik memiliki kemampuan menangkap dan mengerti setiap ucapan kata berbahasa Arab dari orang lain.
- b. Agar anak didik memiliki kemampuan menulis dengan cepat, tepat, dan mudah mengucapkan setiap kata berbahasa Arab dari orang lain.
- c. Untuk mengevaluasi sejauh mana siswa sudah menguasai segi kemampuan menulis, mengucapkan, membaca, dan mendengarkan.⁴⁰

Dalam membina kemampuan berbahasa ada empat segi yang harus dikembangkan yaitu: kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Sedangkan kemampuan berbahasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis dalam aspek Imla', maka tujuan dari pembelajaran menulis Imla' adalah: "melatih daya pendengaran, perhatian,

⁴⁰ Mohammad Mansyur, dkk. *Materi Pokok Bahasa Arab I, Modul 1-2* (Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka, 1994/1995) hlm. 233

konsentrasi, ingatan, dan pemahaman siswa tentang kalimat yang didengarnya, untuk selanjutnya melatih kemampuan dan menuliskannya".⁴¹

3. Fungsi Pembelajaran Imla'

Adapun fungsi pembelajaran menulis Imla', sebagai berikut:

- a. Sebagai latihan untuk melatih pendengaran siswa tentang kalimat/kata Arab yang didengarnya dari orang lain.
- b. Sebagai alat untuk membantu lebih melekatnya pemahaman dalam benak siswa mengenai bentuk tulisan kalimat/kata Arab yang siswa dengar dari orang lain.
- c. Sebagai alat untuk mengevaluasi sampai sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis dengan tepat kalimat/kata Arab yang didengarnya dari orang lain.⁴²

Menurut Abu Bakar Muhammad, fungsi atau kegunaan pembelajaran Imla' itu ada dua, yaitu secara praktis dan teoritis, sebagai berikut:

- a. *Fungsi Praktis*
 Ada tiga fungsi pengajaran Imla' secara praktis:
 - (a). Melatih menulis kata-kata dengan benar. Kesalahan tulisan akan menyebabkan kebingungan, terkadang menyimpang dari arti yang dimaksudkan.
 - (b). Melatih mata untuk memperhatikan, melatih telinga untuk mendengar dan melatih tangan untuk menulis dari: melukis yang benar. Mata harus dilatih untuk memperhatikan bentuk kata dengan cermat, sehingga terpatrilah bentuk huruf itu dalam ingatannya. Kemudian tangan harus dilatih menulis kata-kata itu dan telinga harus dilatih

⁴¹ *Ibid.*, hlm 236

⁴² *Ibid.*, hlm. 230

untuk mendengarnya, agar melekat dalam ingatannya gambaran kalimat tersebut.

(c). Melatih siswa untuk mengarang yang bagus, bila guru pandai memilih topik yang baik, dan memperluas/memperbanyak penguasaan bahasanya

b. Fungsi Teoritis

Pengajaran Imla' juga memiliki fungsi teoritis, yaitu:

Mendidik serta melatih kemampuan menghafal dan mengingat, mengembangkan daya perhatian yang cermat.

(a). Mendidik kebebasan berpendapat

(b). Melatih siswa untuk rapi, cermat serta ingat.⁴³

Sehubungan dengan fungsi-fungsi tersebut maka dalam pemotongan

kata yang di-Imla' itu hendaknya berguna bagi siswa. Dan dalam pemilihan

potongan kata yang di-Imla' itu haruslah diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Guru harus betul-betul memperhatikan persiapannya sebelum memulai Imla' itu, yaitu agar potongan kata/kalimat itu sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, sesuai dengan waktu yang telah ditentukan untuk itu hendaklah dia membaginya menjadi bagian kecil/pendek, agar dapat diberikan masing-masing bagian itu sekaligus kepada murid.

b. Hendaklah potongan-potongan itu berfaedah bagi siswa, sesuai dengan keadaan mereka yang menjadi petunjuk dan pendorong bagi mereka untuk mengerjakan keutamaan/kebajikan.

c. Jangan sampai Imla' itu dipenuhi dengan huruf-huruf hamzah yang berbeda-beda macamnya itu, tanpa ada kegunaannya; akan tetapi bila guru ingin menerapkan potongan-potongan kalimat lain yang di dalamnya terdapat kata yang ada hamzah-nya yang ingin dipraktekkan cara menuliskannya.

d. Bagi siswa-siswa tingkat dasar, hendaknya potongan-potongan kalimat yang di-Imla'-kan itu diambil dari kata-kata yang terdapat dalam pelajaran mutholaah.⁴⁴

4. Macam-macam Imla'

Pada dasarnya Imla' terbagi dalam empat macam, yaitu:

⁴³ Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981) hlm.48

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 53

a. Imla' yang didengar

Imla' yang didengar dalam Bahasa Arab dikenal dengan istilah "الإملاء الأسماعي" yang mana anak-anak disuruh menulis kembali kalimat-kalimat atau kata-kata yang diungkapkan oleh guru setelah didiskusikan terlebih dahulu

b. Imla' yang dilihat

Imla' yang dilihat dalam Bahasa Arab dikenal dengan istilah "الإملاء المنظور" yaitu anak didik disuruh untuk menulis kalimat atau kata-kata yang telah ditulis di papan tulis kemudian dihapus, atau di buku atau sambil di-Imla'-kan.

c. Imla' yang disalin

Imla' yang disalin dalam Bahasa Arab dikenal dengan istilah "الإملاء المنقول" yaitu anak didik di suruh untuk membaca dan menulis kembali apa yang ada di papan tulis atau di buku setelah mereka menyalin dan membacanya.

d. Imla' ujian atau testing

Imla' ujian atau testing dalam Bahasa Arab dikenal dengan istilah "الإملاء الإيجازي" yaitu anak didik disuruh untuk menulis contoh-contoh kalimat lain yang serupa dengan apa yang telah mereka pelajari.⁴⁵

⁴⁵ Muhammad Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Qur'an)*, (Jakarta: PT. hidakarya Agung, 1983 M/1402 H) hlm 52-53

5. Metode Pembelajaran Imla'

Pembelajaran Imla' merupakan bagian kecil yang terintegrasi dari proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab, sehingga pembelajaran Imla' tidak dapat berdiri sendiri tanpa didukung oleh ilmu-ilmu lainnya didalam Bahasa Arab, seperti Ilmu Nahwu, Sharaf, Balaghah dan lain-lain. Dalam pembelajaran Imla' tentunya mempunyai metode khusus agar dapat memperoleh hasil yang optimal.

Ada beberapa metode pembelajaran Imla' yang sesuai dengan jenis-jenis Imla' yaitu sebagai berikut:

a. Imla' yang didengar

Beberapa langkah yang digunakan dalam metode pembelajaran Imla' yang didengar adalah:

- 1) Pendahuluan seperti pada muthala'ah.
- 2) Guru membaca materi Imla' supaya dapat dipahami oleh murid-murid secara umum (tanpa dilihat tulisannya).
- 3) Mengadakan tanya jawab dengan murid untuk memahami materi Imla'.
- 4) Mengeja kata-kata yang sukar kemudian ditulis di papan tulis dan guru menyuruh murid untuk memperhatikan kata-kata itu.
- 5) Anak didik mengeluarkan alat-alat tulis dan menulis judul bahasan, tanggal dan nomor surat, pada saat itu guru menghapus kata-kata yang tertulis di papan tulis.

- 6) Guru membaca kembali materi Imla'.
- 7) Kemudian dalam membaca kembali materi Imla' seorang guru harus:
 - a) Membaca Imla' sebagian demi sebagian, panjang pendeknya menurut keadaan murid-murid
 - b) Membacakan Imla' sekali saja supaya murid-murid mendengarkan baik-baik dan hati-hati.
 - c) Guru hendaklah membacakan juga tanda-tanda: koma, titik koma, titik, tanda tanya dan sebagainya, serta memperingatkan juga tentang pragraf baru.
 - d) Guru hendaklah menjaga supaya murid-murid duduk dengan baik dan jangan membungkuk.
- 8) Guru membaca kembali untuk ketiga kalinya supaya siswa bisa mengoreksi kesalahannya.
- 9) Selanjutnya guru mengumpulkan buku tulis siswa dengan tenang dan teratur.

Kalau masih ada waktu, suruhlah siswa mengerjakan pekerjaan yang lain seperti memperbaiki tulisan, mengeja kata-kata yang sukar dan sebagainya.

b. Imla' ujian atau testing

Metode pembelajaran Imla' ujian atau testing sama dengan metode pembelajaran Imla' yang didengar, bedanya hanya terletak pada pengejaan kata-kata yang su'it. Pada Imla' yang didengar guru diharuskan mengeja

kata-kata yang sulit, namun pada Imla' ujian guru tidak melakukan pengejaan kata-kata yang sulit.

c. Imla' yang disalin

Beberapa langkah yang digunakan dalam metode pembelajaran Imla' yang disalin adalah:

- 1) Guru mengungkapkan pokok bahasan yang akan di Imla' kan kepada anak didik.
- 2) Guru menuliskan materi yang akan dipelajari di papan tulis.
- 3) Guru membaca materi Imla' sebagai contoh.
- 4) Kemudian guru menyuruh seorang siswa untuk membacanya.
- 5) Guru menanyakan bagian-bagian yang sulit untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi Imla' supaya siswa benar-benar paham.
- 6) Menyuruh murid mengeja kata-kata yang sukar.
- 7) Kemudian guru menyuruh siswa untuk menulis materi Imla' di buku tulis khusus, sebagai berikut:
 - a) Siswa mengeluarkan buku tulis dan pena, kemudian disuruh menulis tanggal bulan Hijri dan Miladi serta judul Imla'.
 - b) Guru membaca materi Imla' kata demi kata, sambil menunjuk kepada tulisan kata itu.
 - c) Semua siswa menulis bersama-sama, sesudah dibacakan oleh guru.

- 8) Kemudian guru membaca materi Imla' sekali lagi, supaya siswa dapat memperbaiki kesalahannya.
- 9) Mengumpulkan buku tulis murid dengan teratur dan tenang.

Kalau waktu masih ada, suruhlah siswa mengerjakan pekerjaan yang lain, seperti memperbaiki tulisan atau berdiskusi dengan siswa tentang arti dan makna materi Imla' dengan lebih luas.

d. Imla yang dilihat

Metode pembelajaran Imla' yang dilihat sama dengan metode pembelajaran Imla' yang disalin. Perbedaannya adalah, sesudah membaca Imla' dan tanya jawab untuk memahaminya serta mengeja kata-kata yang sulit kemudian buku siswa ditutup supaya tidak bisa dilihat oleh siswa. Kemudian guru membacakan kembali materi Imla' kepada siswa kata demi kata seperti tersebut di atas.⁴⁶

6. Pengoreksian Imla'

Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam mengoreksi Imla' diantaranya:

- a. Semua buku tulis siswa dikumpulkan, dan guru mengoreksinya sendiri di luar kelas (di rumah dan lainnya)

Diantara yang membantu metode ini adalah:

- 1) Guru harus mengetahui kemampuan setiap murid dalam hal mengeja huruf dan tingkat kemajuan mereka dalam pelajaran tersebut.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm 53-55

- 2) Guru harus menjadi orang yang, dapat dipercaya dalam hal ketelitian dan kebenaran pengoreksiannya.
- 3) Tidak banyak membuang waktu bagi murid.

Akan tetapi metode ini mempunyai kelemahan yaitu murid tidak dapat memperhatikan/mengetahui kesalahannya, untuk menghindari kelemahan ini, guru menulis kesalahan siswa dan mengadakan tanya jawab kembali dengan murid pada jam pelajaran berikutnya.

- b. Siswa mengoreksi buku catatannya dengan cara menukar buku tulisnya, untuk ini disediakan papan tulis tempat menulis kata-kata yang diimla' itu, kemudian guru membacakannya kata demi kata sambil menunjuk kepada kata-kata tersebut. Murid memperhatikan dan menggaris bawahi kata-kata yang salah dengan pensil; kemudian guru menulis pembetulannya di akhir kalimat. Dengan metode ini dapat dikoreksi semua buku catatan mereka dalam waktu singkat. Akan tetapi metode ini mempunyai kelemahan sebagai berikut:

- 1) Kemungkinan tidak ada perhatian siswa yang teliti dalam pengoreksian.
 - 2) Tidak ada perhatian siswa dengan kebersihan dan kerapian.
 - 3) Menimbulkan rasa sintemen antar siswa.
- c. Siswa mengoreksi sendiri buku catatannya masing-masing dan guru menulis kata-kata yang diiml' itu dipapan tulis kemudian membacakannya kata demi kata sambil menunjuk kepada kata yang dibacakannya; sedang

siswa mengikuti bacaan dengan memperhatikan bukunya masing-masing dan menggaris bawahi kata-kata yang salah dengan pensil. Kemudian memerintahkan siswa membetulkan kesalahannya dan guru memeriksa keliling sewaktu menulis pembetulan itu agar dapat mengetahui dengan jelas adanya perhatian siswa untuk membetulkannya dan untuk mengetahui kejujurannya. Kemudian guru mengumpulkan buku tulis mereka agar dapat mengoreksi kembali di luar sekolah. Metode ini memiliki beberapa faedah diantaranya:

- 1) Membiasakan siswa untuk jujur dan teliti dalam pengoreksian.
- 2) Mendidik mereka untuk berani mengakui kesalahannya.
- 3) Masing-masing siswa tidak dapat melihat selain kesalahannya.
- 4) Masing-masing siswa dapat menjaga kebersihan buku tulisnya, tidak mengotorinya karena yang dikoreksi merupakan buku tulisnya sendiri.

Guru harus sadar dan ingat tanpa kelemahan, sehingga murid takut lengah dan berbuat curang, karena itu tidak boleh membiarkan untuk menulis ulang dan menghapusnya diluar. Apabila guru melihat kecurangan siswa dalam pengoreksian dalam buku catatannya maka guru mempergunakan kesempatan itu untuk menasihatinya agar siswa mengetahui kesalahannya dan sebaliknya guru sepantasnya memberikan penghargaan atas perhatian mereka dengan pengoreksian itu untuk memberanikan mereka⁴⁷.

⁴⁷ Abu Bakar Muhammad, *Op.cit*, hlm. 53

7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis Imla'

Kemampuan menulis Imla' seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, sehingga baik dan jeleknya kemampuan menulis Imla' seseorang dapat ditentukan oleh pengaruh yang positif dan negatif. Beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis Imla' tersebut, yaitu:

a. Minat

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar, siswa yang berminat terhadap mata pelajaran akan mempelajarinya dengan tekun dan sungguh-sungguh, sehingga siswa akan mudah untuk memahami dan mempelajarinya. Minat yang ada pada diri siswa itu terhadap mata pelajaran akan memotivasinya untuk memperhatikan dan mengarahkan jiwanya untuk menerima pelajaran tersebut.

Menurut Slameto minat adalah: suatu rasa lebih suka rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.⁴⁸

Minat erat hubungannya dengan motivasi. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga dengan minat. Dengan minat seseorang akan termotivasi untuk melakukan sesuatu dengan penuh kesabaran. Bila

⁴⁸ Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Bina Aksara, 1988) hlm. 182

dalam pembelajaran siswa berminat terhadap pelajaran yang disajikan guru, maka proses itu akan berlangsung dengan lancar karena siswa menghadapi pelajaran itu dengan kesadaran dan jiwa yang siap serta aktif untuk menerimanya. Namun apabila kurang berminat atau tidak berminat sama sekali, maka proses pembelajaran itu ke dalam otak siswa. *“Apabila minat murid-murid kurang atau tidak ada sama sekali, maka sulit bagi guru memasukkan pelajaran ke dalam otak murid-murid.”*⁴⁹

Dalam kaitannya minat dengan mata pelajaran Bahasa Arab akan berpengaruh terhadap kemampuan menulis Bahasa Arab pada aspek Imla'. Jika siswa kurang atau tidak berminat sama sekali terhadap mata pelajaran Bahasa Arab, tentunya siswa yang tidak senang atau hanya terpaksa belajar Bahasa Arab dan belajarnya pun bermalas-malasan: malas membaca, malas menulis, sehingga hal ini sangat mempengaruhi kemampuan menulis Imla' yang diperolehnya.

Akan tetapi apabila siswa berminat terhadap mata pelajaran Bahasa Arab, maka siswa akan lebih bersemangat dalam belajar Bahasa Arab, sehingga siswa akan lebih giat belajar dan berlatih Bahasa Arab.

b. Faktor Kebiasaan Belajar

Belajar merupakan sesuatu yang kompleks sehingga para ahli berbeda-beda dalam memberikan batasan tentang belajar, sesuai dengan

⁴⁹ Muhammad Yunus, *Pokok-pokok Pendidikan dan pengajaran* (Jakarta, PT. hidakarya, 1961) hlm. 72

sudut pandang mereka masing-masing. Definisi belajar yang dikutip oleh Moh Uzer Usman dari pendapat W.H.Burton, yaitu:

"Learning is a change in the individual due to instruction of that individual and his environment, which fell a need and makes him more capable of dealing adequately with his environment."⁵⁰

Setelah seseorang mengalami proses belajar akan mengalami perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikapnya. Kriteria keberhasilan belajar diantaranya ditandai dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar.

Untuk mencapai tujuan belajar yaitu perubahan tingkah laku tersebut, seseorang harus menggunakan cara atau metode. Cara-cara yang ditempuhnya akan menjadi suatu kebiasaan bagi dirinya apabila dilakukan secara rutin. Kebiasaan atau cara belajar yang baik akan menghasilkan hasil yang baik pula karena dengan sendirinya akan mempengaruhi belajar dan hasil belajar. Kebiasaan yang baik dalam belajar antara lain:

- 1) Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya
- 2) Membaca dan membuat catatan
- 3) Mengulangi bahan pelajaran
- 4) Konsentrasi
- 5) Mengerjakan tugas.⁵¹

⁵⁰ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1996) Edisi Kedua, hlm. 5

⁵¹ Slameto, *Op. Cit.* hlm 84

c. Faktor Fasilitas

Hampir dalam segala hal, fasilitas merupakan bagian terpenting dan termasuk salah satu syarat dalam rangka lancarnya suatu kegiatan. Jika fasilitas yang diperlukan dalam suatu kegiatan sudah tersedia dengan lengkap dan dapat dipergunakan dengan baik, maka besar kemungkinan kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan akan mendatangkan hasil yang memuaskan. Sebaliknya jika fasilitas yang digunakan untuk kegiatan itu sudah dengan cukup lengkap, maka tidak jarang kegiatan-kegiatan itu tidak berjalan lancar dan hasilnya kurang memuaskan. Demikian pula halnya dengan fasilitas belajar mengajar, kelengkapan fasilitas yang diperlukan akan mempengaruhi hasil yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar tersebut.

Secara khusus persyaratan untuk belajar yang baik itu memerlukan perlengkapan secukupnya yang harus dimiliki oleh siswa. Berdasarkan pendapat Zuharini dan kawan-kawan, bahwa alat pendidikan adalah :

*"segala sesuatu yang digunakan dalam usaha untuk mencapai tujuan pendidikan."*⁵²

Berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Arab, jelaslah bahwa kelengkapan fasilitas dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab dapat membantu kelancaran kegiatan pembelajaran itu sendiri dan akan membawa akibat positif terhadap hasil belajar siswa.

⁵² Zuharini dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983) hlm 49

d. Faktor Kemampuan Guru

Tugas guru sebagai suatu pekerjaan profesi meliputi tugas mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan yang ada pada diri siswa.

Pada hakekatnya pencapaian tujuan pendidikan banyak ditentukan oleh kemampuan guru, bila pendidikannya berkualitas, maka lebih dimungkinkan tujuan pendidikan akan tercapai, namun sebaliknya bila pendidik tidak berkualitas, maka pencapaian tujuan pendidikan akan sulit.

Guru yang mempunyai keterampilan yang cukup akan mudah menentukan metode yang tepat dalam penyampaian materi pelajaran Bahasa Arab, termasuk dalam hal ini materi pelajaran menulis dalam bentuk Imla', sehingga tujuan dari pembelajaran Bahasa Arab itu sendiri dapat tercapai dengan baik seperti yang diharapkan. Oleh karena itu dalam melaksanakan tugas mengajar yang efektif guru perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Penguasaan bahan pelajaran
- 2) Cinta kepada yang diajarkan
- 3) Memperhatikan pengalaman pribadi dan pengetahuan yang telah dimiliki anak
- 4) Menggunakan variasi metode

- 5) Terus berusaha meningkatkan ilmu pengetahuannya dan kemampuan mengajarnya
- 6) Memberikan pengetahuan yang aktual dan dipersiapkan sebaik-baiknya
- 7) Menumbuhkan sikap positif pada diri anak
- 8) Mampu menumbuhkan semangat belajar anak didik.⁵³

e. Faktor Pengetahuan Tambahan

Pengetahuan tambahan yang dimaksud adalah segala pengetahuan yang diperoleh siswa diluar jam belajar di sekolah. Pengetahuan tambahan bisa di dapat di lingkungan masyarakat, banyak hal yang bisa dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan pengetahuan tambahan bagi siswa. Menurut Hasbullah Tabrany dalam bukunya *Rahasia Sukses Belajar*, ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar, yaitu:

- 1) *Kecerdasan*
- 2) *Motivasi*
- 3) *Konsentrasi*
- 4) *Kesehatan jasmani*
- 5) *Ambisi dan tekad*
- 6) *Lingkungan*
- 7) *Cara belajar*
- 8) *Perlengkapan*
- 9) *Sifat-sifat negatif*⁵⁴

Menurut kutipan di atas, bahwa faktor pertama yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar adalah faktor kecerdasan. Pada satu

⁵³ Slameto, *Op. Cit.*, hlm. 97

⁵⁴ Hasbullah Tabrany, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994)

sisi kecerdasan memang dapat berasal dari keturunan, namun kecerdasan juga dapat ditumbuh kembangkan melalui proses pendidikan secara komprehensif. Oleh karena itu, salah satu faktor yang juga dapat meningkatkan kecerdasan seseorang siswa adalah dengan seringnya belajar, tidak saja di sekolah, namun juga ikut aktif belajar di luar sekolah sebagai pengetahuan tambahan. Semakin banyaknya pengetahuan tambahan maka seorang siswa tentunya akan lebih mudah mengikuti pelajaran di sekolah dan dapat meningkatkan prestasi belajar, termasuk juga dalam pembelajaran menulis dalam bentuk Imla' ini dalam mata pelajaran Bahasa Arab.

8. Keberhasilan Pembelajaran Imla'

Untuk mengatakan bahwa sebuah pembelajaran dapat dikatakan berhasil atau tidak berhasil setiap guru memiliki pandangan tersendiri. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman kepada kurikulum yang berlaku saat ini, antara lain "*suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila Tujuan Intruksional Khusus dapat tercapai*".⁵⁵ Jadi suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi Tujuan Intruksional Khusus dalam pembelajaran Bahasa Arab.

⁵⁵ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta-2002 hlm 119

Lebih jelasnya Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengindikasikan bahwa proses belajar mengajar dianggap berhasil apabila:

- a Daya serap terhadap bahan pelajaran yang dibelajarkan mencapai prestasi yang tinggi, baik secara individual maupun kelompok .
- b Perilaku yang digariskan dalam Tujuan Intruksional Khusus telah dicapai oleh siswa baik secara individual maupun kelompok.⁵⁶

Daya serap yang lebih tinggi dalam pembelajaran Imla' adalah siswa mampu menguasai kosa kata, mendengar lafal dan kosa kata Bahasa Arab dengan baik serta mampu menuliskannya dalam bentuk tulisan. Sedangkan perilaku yang diharapkan adalah siswa mau mendengarkan dan membedakan setiap lafal atau kosa kata Bahasa Arab serta mampu menuliskannya dalam bentuk tulisan.

Untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar dapat diukur melalui tes prestasi belajar. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya tes ini terbagi menjadi.

- a. Tes Formatif

Penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

⁵⁶ *Ibid*, hlm 120

b. Tes Subsumatif

Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran umum daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar siswa. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan memperhitungkan penentuan nilai rapor.

c. Tes Sumatif

Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap anak didik terhadap pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode tertentu. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat prestasi siswa atau sebagai ukuran mutu sekolah.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain juga memberikan beberapa kriteria tingkat keberhasilan atau penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran, yaitu:

- a. Istimewa/maksimal: apabila *seluruh* bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai siswa.
- b. Baik sekali/ optimal: apabila *sebagian besar* (76 % - 99 %) bahan pelajaran dapat dikuasai siswa.

- c. Baik/ minimal: apabila bahan pelajaran hanya (60 % - 75 %) saja dikuasai siswa.
- d. Kurang: apabila bahan pelajaran kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.⁵⁷

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis Bahasa Arab pada aspek Imla' ada beberapa kategori tingkat kemampuan menulis Imla' yang dapat dilihat dalam standar penilaian bahasa Arab di MTsN Tambak Bitin Negara sebagai berikut :

- a. $100 - 80 =$ Mampu sekali
- b. $<80 - 60 =$ Mampu
- c. $<60 - 40 =$ Cukup Mampu
- d. $<40 - 20 =$ Kurang Mampu
- e. $<20 - 05 =$ Kurang Mampu Sekali.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran awal tentang isi skripsi ini, maka penulis membuat sistematika sebagai berikut:

Sebelum memasuki halaman pembahasan skripsi ini, diawali dengan halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi. Kemudian setelah bab terakhir, disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran dan curriculum vitae.

⁵⁷ *Ibid*, hlm 122

Bab I Pendahuluan, penegasan judul, berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, metode penelitian, kerangka teoritik, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Tambak Bitin, letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, karyawan serta sarana prasarana yang ada di sekolah.

Bab III Tentang proses pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Tambak Bitin Negara meliputi program pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, hubungan Imla' dengan Bahasa Arab, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis Bahasa Arab pada aspek Imla', evaluasi pembelajaran Bahasa Arab, prestasi belajar Bahasa Arab kelas II MTsN Tambak Bitin Negara.

Bab IV Laporan hasil penelitian tentang kemampuan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Tambak Bitin Negara dalam menulis Bahasa Arab pada aspek Imla' dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis Bahasa Arab pada aspek Imla'.

Bab V Penutup, berisikan kesimpulan dari skripsi ini dan dilengkapi dengan saran-saran yang diakhiri dengan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan dan analisis data yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan siswa dalam menulis Bahasa Arab pada aspek Imla' di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tambak Bitin Negara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan tahun pelajaran 2005/2006 termasuk dalam kategori mampu (76.62), Namun keterampilan siswa dalam menulis Bahasa Arab yang sesuai dengan kaidah dan tata Bahasa Arab masih perlu ditingkatkan, baik oleh pihak sekolah, guru Bahasa Arab dan terutama siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Tambak Bitin Negara sendiri.
2. Faktor-faktor yang menunjang tingkat kemampuan siswa dalam menulis Bahasa Arab pada aspek Imla' di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tambak Bitin Negara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan tahun pelajaran 2005/2006, sebagai berikut:
 - a. Faktor minat siswa yang tinggi
 - b. Faktor kebiasaan belajar siswa yang baik
 - c. Faktor fasilitas belajar siswa yang memadai
 - d. Faktor kemampuan guru yang cukup memadai
 - e. Faktor pengetahuan tambahan siswa yang cukup memadai

Menulis Bahasa Arab dengan menggunakan teknik pembelajaran Imla' dapat berfungsi:

1. Untuk melatih kemampuan siswa dalam menghafal, mengingat dan mengembangkan daya perhatian dengan cermat.
2. Membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis kosa kata Arab dan menghindarkan siswa dari kesalahan dalam penulisan.
3. Membantu siswa dalam hal pemahaman, penerimaan, persepsi, dan responsif terhadap Bahasa Arab
4. Mendidik kebebasan berpendapat.

Dari kesimpulan di atas menunjukkan bahwa menulis Bahasa Arab dengan Imla' dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan dalam menulis, mengembangkan bakat dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Saran-saran

Saran disini hanya bersifat sumbangan pemikiran berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan.

1. Saran kepada Bapak Kepala Sekolah.
 - a. Agar memasukkan Imla' dalam mata pelajaran berdasarkan kurikulum muatan lokal.
 - b. Hendaknya pihak sekolah memperhatikan upaya-upaya dalam peningkatan kemajuan pengajaran Bahasa Arab dengan

2. Saran kepada Guru Bidang Studi Bahasa Arab.
 - a. Agar memotivasi siswa dalam belajar Bahasa Arab dan berusaha untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis kalimat atau kata yang berbahasa Arab, karena keterampilan ini merupakan salah satu dari beberapa keterampilan yang harus dikuasai oleh para siswa.
 - b. Mengingat alokasi waktu yang relatif tidak mencukupi dalam mempelajari Bahasa Arab di sekolah, maka perlu adanya pendidikan tambahan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran, seperti diadakan muatan lokal atau les Bahasa Arab di luar jam belajar sekolah.
3. Saran kepada siswa-siswi MTsN Tambak Bitin Negara.
 - a. Untuk lebih memperhatikan penjelasan guru ketika proses belajar mengajar.
 - b. Tidak takut untuk bertanya kepada guru, tidak malu bertanya kepada teman atau kepada orang lain yang lebih tahu ketika mengalami kesulitan dalam belajar.
 - c. Manfaatkan sarana yang ada di sekolah agar bisa menunjang keberhasilan dalam belajar. Agar berguna dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan yang anda miliki lewat sarana yang ada

C. Kata Penutup

Pada penghujung rangkaian kata, puji syukur kehadirat Allah SWT, dan ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada semua

pihak yang turut berpartisipasi memberikan sumbangannya yang tulus dalam penyelesaian skripsi ini.

Sejak awal penulis sadari bahwa penelitian ini memiliki kelemahan dan kekurangan, serta jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT jualah kita berharap dan berserah.

Yogyakarta 14 Februari 2006

Penulis

Ahmad Zaki Yamani
00420488



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- A Akrom Malibary, 1976, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAI*, Jakarta: Depag.
- Abdul 'Alim Ibrahim, 1968 M/1387 H, *Al-Muwajjahul Fanny li mudarris Al-Lughah Al-'Arabiyah* Cairo: dar Al-Ma'arif.
- Abu Bakar Muhammad, 1981 *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Ahmad Fuad Effendy, 2005, *Metodologi Pengajaran bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Teknik)*, Malang: Penerbit Misykat.
- Ahmad Warson Munawwir, 1997, *Kamus Al-Munawwir*, Yogyakarta: Pon-Pes Al Munawwir Krapyak.
- Anas Sudjiono, 1987, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali.
- Anas Sudjiono, 1981, *Diklat Kuliah Metodologi Research dan Bimbingan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: UD Rama.
- Azhar Arsyad, 2004, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Busyairi Majidi, 1954, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset.
- Chotibul Umam, 1980, *Aspek-aspek Fundamental Dalam Mempelajari Bahasa Arab*, Yogyakarta: Al-Ma'arif.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI., 1995, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi kedua)*, Jakarta: Balai Pustaka.
- DEPAG RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Islam, 2004, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi MTs*.
- , 1997, *GBPP MTs, (cetakan ke-tiga)*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- , 1992, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.

- , 1994, *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah, 1994 GBPP, Mata pelajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Dirjen Binbaga Islam.
- , 1981, *Kep Menag, dan Pedoman Umum, Kurikulum Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Dr. D. Hidayat, 2005, *Pelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2004 Madrasah Tsanawiyah Kelas Dua*, Semarang: PT Karya Toha Putra.
- Drs Peter Salam dan Yenny Salam, 1991, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press.
- Gorge Sarton, 1989, *Barat, Timur, dan Islam Dalam Peradaban Modern* Surabaya, Pustaka Progresif.
- Hasbullah Tabrany, 1994, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Henry Guntur Tarigan, 1984, *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa* Bandung: Angkasa.
- Juwairiyah Dahlan, 1992, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Al-Ikhlash.
- Louis Ma'lub, 1986, *Kamus Al-Munjid fil al-Lughah wa al-'Alam*, Beirut: Dar al-Musyrik.
- M Subana dan Sudrajat, 2001, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia.
- Majalah Jauhar, 2002, *Revitalisasi dan Reaktualisasi Bahasa Arab Sebagai Bahasa Pendidikan, Vol 3, 1, Juni*.
- Moh. Uzer Usman, 1996, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muhammad Mansyur dkk, 1994/1995, *Materi Pokok Bahasa Arab I, Modul 1-2*, Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka.
- Musthafa al-Ghulayani, 1973, *Jami'ud Durusil Arabiyah*, Beirut: al-maktabah Al-Anshariyah.
- Muhammad Tohir dan Abu Laila (pent), 1995, *Al-Ghozali Menjawab 40 Soal Islam Abad 20*, Bandung: Mizan.

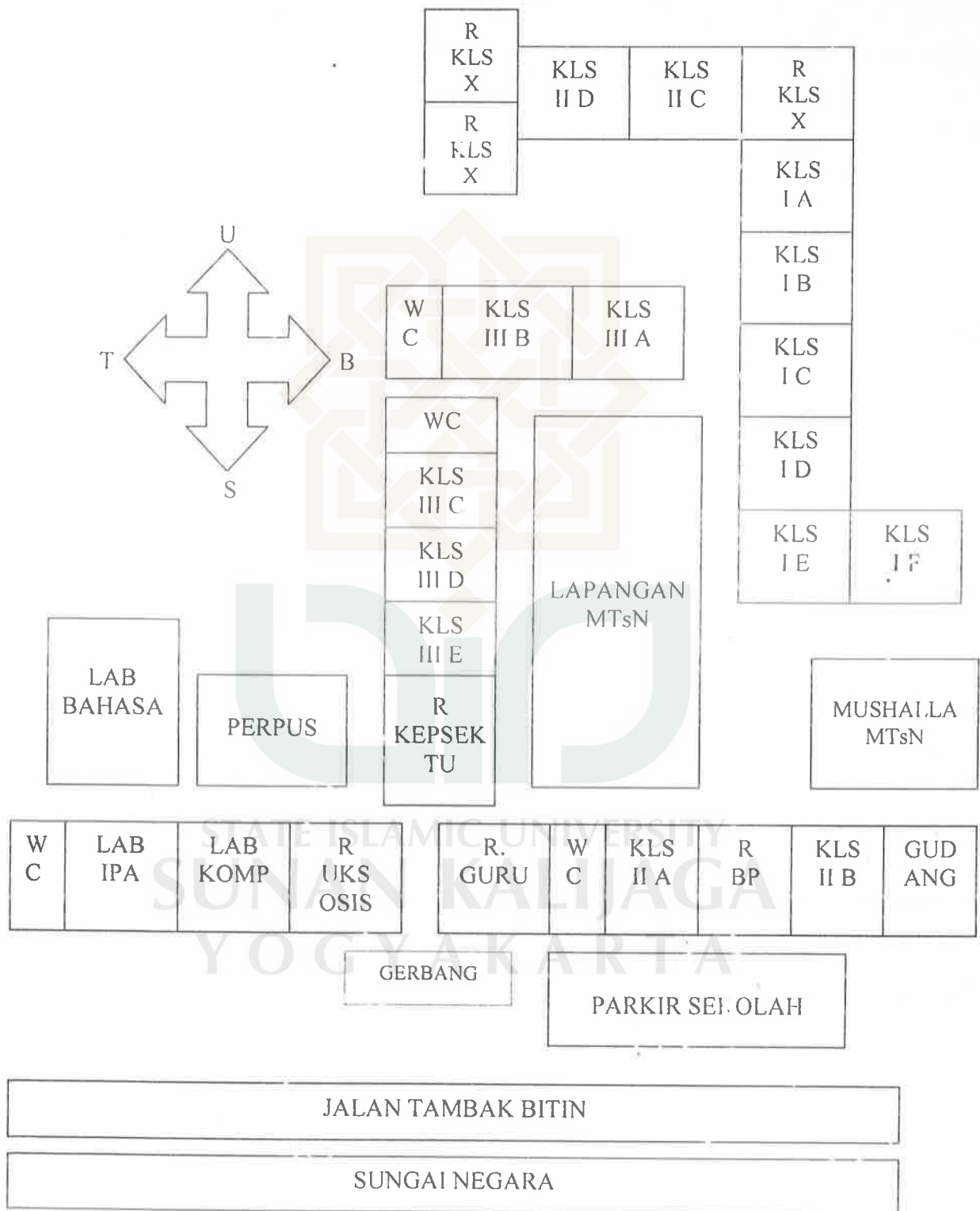
- Muhammad Yunus, 1983 M/1402 H, *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Qur'an)*, Jakarta: PT. Hidakarya Agung.
- Muhammad Yunus, 1961, *Pokok-pokok Pendidikan dan pengajaran* (Jakarta, PT. Hidakarya Agung.
- Noor Bari, 1985, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Jakarta: Bagian Penerbitan IAIN.
- Quraish Shihab, 1999, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung, Penerbit Mizan
- , 1990, *Undang-Undang No.2 Tahun 1984 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: PT Golden Tirayon Press.
- Slameto, 1988, *Belajar Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Bina Aksara.
- Sri Hastuti P.H, 1989, *Konsep-konsep Dasar Pengajaran Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: FPBS IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian Pendekatan, Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi, 1986, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- W.J.S Poerdawarminta, 1985, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka.
- Winarno Surahmad, 1982, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar*, Bandung: Tarsito.
- Zuharini dkk, 1983, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional.



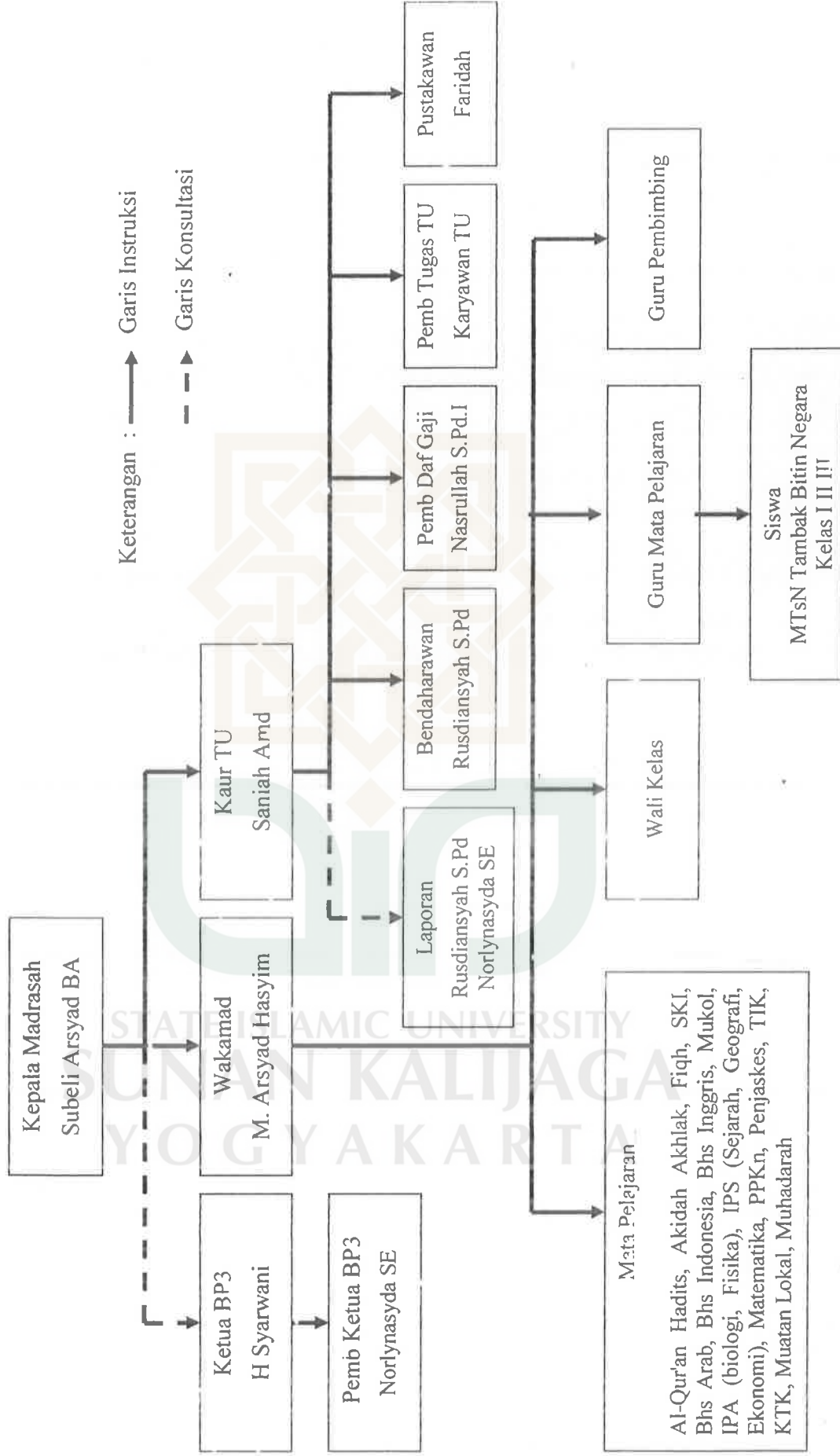
LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**DENAH MTsN TAMBAK BITIN NEGARA
KECAMATAN DAHA UTARA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN
KALIMANTAN SELATAN**



STRUKTUR ORGANISASI MTsN TAMBAK BITIN NEGARA 2005/2006



**PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN
DI MTsN TAMBAK BITIN NEGARA KECAMATAN DAHA UTARA
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN KALIMANTAN SELATAN**

A. Wawancara kepada kepala sekolah

1. Sejarah berdiri serta perkembangan MTsN Tambak Bitin.
2. Struktur organisasi MTsN Tambak Bitin.
3. Jumlah kuantitatif guru, pegawai TU dan siswa MTsN Tambak Bitin.
4. Usaha-usaha untuk meningkatkan mutu pengajaran pada tiap-tiap bidang studi khususnya bidang studi bahasa Arab.
5. Latar belakang keadaan guru, pegawai TU dan siswa MTsN Tambak Bitin.
6. Anggaran dana MTsN Tambak Bitin.

B. Kepada Kepala Tata Usaha

1. Sarana atau fasilitas apa saja yang telah dimiliki MTsN Tambak Bitin Negara (khususnya bidang studi bahasa Arab).
2. Luas tanah sekolah dan batas-batas sekolah.
3. Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki MTsN Tambak Bitin Negara.
4. Koleksi perpustakaan, buku-buku apa saja yang ada (khususnya bidang bahasa Arab), dan berapa jumlah buku secara keseluruhan.

C. Kepada Guru Bahasa Arab

1. Proses pembelajaran bahasa Arab di MTsN Tambak Bitin Negara, metode dan perencanaan pengajaran yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Dan teknik dalam menyajikan materi pelajaran imla'.
2. Faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis bahasa Arab khususnya materi menulis imla'.
3. Prestasi siswa-siswi dalam belajar bahasa Arab dan usaha-usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi siswa-siswi terhadap pelajaran bahasa Arab.
4. Buku pegangan yang dipakai dalam pembelajaran bahasa Arab.
5. Minat dan tingkat kehadiran serta perhatian siswa-siswi terhadap bidang studi bahasa Arab, khususnya materi menulis imla'.
6. Langkah apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab, khususnya materi menulis imla'.

أذهب	تتعلم	نرجع	تذهبين	أتكلم
نتكلم	تتكلمين	أتعلم	ترجع	نتعلم
تتعلمين	نذهب	تذهب	ترجعين	أرجع

قريب	عين	اين	قلب	كلب
بعيد	بعض	إمام	أمام	كبير
صلاة	يتعلم	اتكلم	زينة	ذكي
كل	قال	سادسة	ساعة	سلام
طباشير	أستاذة	أستاذ	كلام	قلم
هي	هيا	مؤمنون	مشركون	مسلمون

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TES KEMAMPUAN IMLA'

بسم الله الرحمن الرحيم

الساعة	الان	السادسة	صباحا	حسن
الان	في	غرفة	المذاكرة	و
أمه	السيدة	فاطمة	في	المطبخ
و	اخته	امنة	يقرأ	الكتاب
اين	السيد	إبراهيم	هو	يجلس
في	غرفة	الجلوس		

الأعمال	الصالحة	هي	أن	يؤمن
المسلمون	ب	وجود	الله	هو
اله	واحد	لا	شريك	له
وان	يؤمن	بملائكة	هم	عباد
الله	المكرمون			

ANGKET UNTUK SISWA

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah *Basmallah* sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.
2. Kepada siswa/siswi untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur dan sebenernya sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman anda selama ini.
3. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia.
4. Selamat mengerjakan.

C. DAFTAR PERTANYAAN

01. Apakah anda senang dengan pelajaran bahasa Arab ?
 - a. Sangat senang
 - b. Cukup senang
 - c. Tidak senang
02. Dalam belajar bahasa Arab, aspek apakah yang paling sulit bagi anda ?
 - a. Membaca
 - b. Bercakap-cakap
 - c. Menulis
03. Apakah anda mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab ?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

04. Jika mendapat kesulitan belajar bahasa Arab, kepada siapa anda bertanya/meminta bantuan ?
- Kepada guru bahasa Arab di sekolah
 - Kepada orang lain yang dianggap bisa
 - Kepada teman-teman
05. Apakah anda memahami tujuan mempelajari Imla' ?
- Ya
 - Kurang paham
 - Tidak paham
06. Pada saat materi pelajaran Imla' diberikan di kelas, apakah anda ?
- Selalu hadir
 - Kadang-kadang hadir
 - Tidak pernah hadir
07. Pada saat materi pelajaran Imla' diberikan di kelas, apakah anda ?
- Selalu memperhatikan
 - Kadang-kadang memperhatikan
 - Tidak pernah memperhatikan
08. Sebelum mengikuti pelajaran bahasa Arab di kelas, apakah anda mempelajarinya terlebih dahulu di rumah ?
- Selalu mempelajari
 - Kadang-kadang mempelajari
 - Tidak pernah mempelajari
09. Apabila diberi PR (Pekerjaan Rumah) atau latihan bahasa Arab, apakah anda ?
- Selalu mengerjakan
 - Kadang-kadang mengerjakan
 - Tidak pernah mengerjakan

10. Apabila ada materi pelajaran menulis Imla' yang belum dipahami apakah anda menanyakannya kepada guru yang bersangkutan ?
 - a. Selalu menanyakannya
 - b. Kadang-kadang menanyakannya
 - c. Tidak pernah menanyakannya
11. Setelah menerima materi pelajaran menulis Imla' di sekolah apakah anda mengulanginya di rumah ?
 - a. Selalu mengulangi
 - b. Kadang-kadang mengulangi
 - c. Tidak pernah mengulangi
12. Bagaimana cara anda mempelajari menulis Imla' di luar jam belajar sekolah ?
 - a. Belajar sendiri
 - b. Belajar kelompok
 - c. Belajar sendiri dan kelompok
13. Apakah anda senantiasa berlatih menulis Imla' di rumah ?
 - a. Selalu berlatih
 - b. Kadang-kadang berlatih
 - c. Tidak pernah berlatih
14. Apakah dengan adanya Imla' dapat membantu anda mempermudah dalam belajar bahasa Arab ?
 - a. Sangat membantu
 - b. Cukup membantu
 - c. Kurang membantu
15. Sebelum memasuki Madrasah Tsanawiyah ini, apakah anda bersekolah di:
 - a. Sekolah agama (MI)
 - b. Sekolah umum (SD)
 - c. Atau yang lain.....

16. Pernahkah anda mengikuti kursus/les bahasa Arab di luar jam belajar sekolah ?
- Pernah, sampai sekarang
 - Pernah, sekarang berhenti
 - Tidak pernah sama sekali
17. Apakah anda senantiasa mengikuti pelajaran bahasa Arab di luar sekolah seperti: di televisi, radio, atau di media masa lainnya, bila ada kesempatan?
- Selalu mengikutinya
 - Kadang-kadang mengikutinya
 - Tidak pernah mengikutinya
18. Kalau jawaban pada item soal nomor 17 anda menjawab selalu atau kadang-kadang mengikutinya, apakah anda selalu mencatat/menulis materi pelajaran tersebut ?
- Selalu mencatatnya
 - Kadang-kadang mencatatnya
 - Tidak pernah mencatatnya
19. Apakah anda pernah membaca al-Qur'an ?
- Pernah, hingga tamat
 - Pernah, tapi tidak tamat
 - Tidak pernah sama sekali
20. Apakah anda memiliki tempat khusus (ruang belajar) di rumah
- Ada
 - Ada, namun bukan milik sendiri
 - Tidak ada sama sekali
21. Apakah anda memiliki buku pegangan/wajib bahasa Arab ?
- Ada, memiliki sendiri
 - Ada, namun bukan milik sendiri
 - Tidak ada sama sekali

22. Bagaimana persediaan buku-buku bahasa Arab di perpustakaan Madrasah Tsanawiyah ini, menurut anda ?
- Melebihi keperluan
 - Cukup memenuhi keperluan
 - Kurang memenuhi keperluan
23. Apakah anda memiliki kamus bahasa Arab ?
- Ada, memiliki sendiri
 - Ada, namun bukan milik sendiri
 - Tidak ada sama sekali
24. Bagaimana persediaan alat peraga untuk pembelajaran bahasa Arab khususnya pelajaran menulis Imla' ?
- Ada dan cukup lengkap
 - Ada, tapi kurang lengkap
 - Tidak ada sama sekali
25. Apakah guru cukup jelas dalam menyampaikan pelajaran bahasa Arab, khususnya pelajaran menulis Imla' ?
- Jelas
 - Kurang jelas
 - Tidak jelas
26. Apakah guru selalu memberikan tugas bahasa Arab setelah proses pembelajaran materi selesai ?
- Selalu memberikan
 - Kadang-kadang memberikan
 - Tidak pernah memberikan
27. Apakah jawaban guru cukup jelas terhadap setiap pertanyaan yang anda/teman anda tanyakan, tentang pelajaran bahasa Arab khususnya materi menulis Imla' yang belum dipahami ?
- Jelas
 - Kurang jelas
 - Tidak jelas

28. Apakah gaya guru cukup menarik dalam mengajarkan materi pelajaran bahasa Arab, khususnya pelajaran menulis Imla' di kelas ?
- Menarik
 - Kurang menarik
 - Tidak menarik
29. Apakah guru selalu menggunakan contoh lain, selain yang ada di dalam buku pegangan ketika mengajarkan materi pelajaran bahasa Arab, khususnya materi pelajaran menulis Imla' di kelas ?
- Selalu menggunakan
 - Kadang-kadang menggunakan
 - Tidak pernah menggunakan
30. Bagaimana menurut anda tentang pelajaran bahasa Arab/Imla' yang diberikan oleh guru anda di kelas ?
- Banyak tapi mudah
 - Sedikit dan mudah
 - Sedikit tapi sulit



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adi sucipto. Telp : 513056, Yogyakarta ; E-mail : ty_suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : UIN/1/DT/TL.00/6943/2005

Yogyakarta, 1 Desember 2005

Lampiran : 1 Eks Proposal

Kepada :

Perihal : **Permohonan Izin Riset**

Yth. **Bapak Kepala Sekolah MTsN**

Tambak Bitin Negara

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

"KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS BAHASA ARAB PADA ASPEK IMLA' DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI TAMBAK BITIN NEGARA KECAMATAN DAHA UTARA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN KALIMANTAN SELATAN"

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharapkan kiranya Bapak berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : **Ahmad Zaki Yamani**

No. Induk : 00420488 / TY

Semester ke : XI (sebelas) Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab.

Alamat : Asrama Ibu Gunabi No 639 Sapen GK I Rt 24 Rw 07
Kecamatan Gondokusuman Kelurahan Demangan Yogyakarta 55221

untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. MTsN Tambak Bitin Negara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan
- 2.

Metode pengumpulan data : Metode Observasi, Metode Dokumentasi, Interview (wawancara), Tes, dan Angket.

Adapun waktunya mulai tanggal : 16 Desember 2005 s.d. selesai

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mahasiswa yang diberi tugas,

Ahmad Zaki Yamani
NIM 00420488



Dekan
Fakultas Tarbiyah

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150 037 930



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adi sucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta ; E-mail : ty_suka@telkoin.net

Nomor : UIN/1/DT/TL.00/6494/2005
Lampiran : 1 Eks Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 1 Desember 2005

Kepada :
Yth. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I
Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala BAPEDA Kalimantan Selatan
Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul :

"KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS BAHASA ARAB PADA ASPEK IMLA' DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI TAMBAK BITIN NEGARA KECAMATAN DAHA UTARA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN KALIMANTAN SELATAN"

Kami berharap dapatlah kiranya Bapak memberi Izin bagi mahasiswa kami :

Nama : **Ahmad Zaki Yamani**
No. Induk : 00420488 / TY
Semester ke : XI (sebelas) Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab.
Alamat : Asrama Ibu Gunabi No 639 Sapen GK I Rt 24 Rw 07
Kecamatan Gondokusuman Kelurahan Demangan Yogyakarta 55221

untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. Madrasah Tsanawiyah Negeri Tambak Bitin Negara Kalimantan. Selatan
- 2.

Metode pengumpulan data : Metode Observasi, Metode Dokumentasi, Interview (wawancara), Tes, dan Angket.

Adapun waktunya mulai tanggal : 16 Desember 2005 s.d. selesai

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



**BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

Nomor : 070/6260
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 06-12-2005
Kepada Yth.
Gubernur Prop. Kalimantan Selatan
c.q Ka. Bakesbanglinmas

di BANJARMASIN

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" Yk
Nomor : UIN/1/DT/TL.00/6194/2005
Tanggal : 1-12-2005
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statement/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada:

Nama : **AHMAD ZAKI YAMANI**
No. Mhs. : 00420488/TY
Alamat Instansi : Jl. Laksda Adisucipto, Yogyakarta
Judul Penelitian : KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS BAHASA ARAB PADA ASPEK
IMLA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI TAMBAK BITIN NEGARA
KECAMATAN DAHA UTARA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN
KALIMANTAN SELATAN
Waktu : 06 - 12 - 2005 s/d 06 - 03 - 2006
Lokasi : Prop. Kalimantan Selatan

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY
Ub. Kepala Bidang Pengendalian

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" Yk
3. Yang bersangkutan;
4. Peringgal.


Ir. H. NANANG SUWANDI, MMA
NIP. 490 022 448



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
(BALITBANGDA)

Jalan D.I. Panjaitan No. 34 Telp. (0511) 52982, 55127, 363288
Banjarmasin 70114

REKOMENDASI PELAKSANAAN SURVEI / PENELITIAN

Nomor : 077 / 82 / Balitbangda / 2005

- Membaca** : Surat dari Bapeda Provinsi DI Yogyakarta Nomor 070/6260, tanggal 06 Desember 2005, perihal Izin Penelitian
- Mengingat** :
1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Pembangunan ;
 2. Keputusan Menteri dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 40 Tahun 2000 tanggal 12 Oktober 2000 tentang Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Otonomi Daerah dan Pemerintah Daerah ;
 3. Peraturan Daerah Propinsi Kalimantan Selatan Nomor 8 Tahun 2000 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah serta Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Propinsi Kalimantan Selatan (Lembaran Daerah Tahun 2000 Nomor 13) ;
 4. Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 091.B Tahun 2000 tanggal 3 April 2001 tentang Tatalaksana Pemberian Izin Bagi Setiap Instansi Pemerintah Maupun Non Pemerintah yang Akan Melakukan Pendataan / Penelitian / Survei.

Memberikan Rekomendasi Pendataan/Penelitian/Survei kepada :

Nama : AHMAD ZAKI YAMANI
Alamat : Jl. Kandangan / Nagara RT. 03 RW II Kandangan
Lembaga / Instansi : Mhs. Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Jl. Laksda Adisucipto, Yogyakarta
Judul Penelitian : "KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS BAHASA ARAB PADA ASPEK IMLA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI T5AMBAK BITIN NAGARA KECAMATAN DAHA UTARA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN KALIMANTAN SELATAN"
Lokasi : Kab. Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan
Waktu : 6 Desember 2005 s.d. 6 Maret 2006

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri kepada pejabat / pimpinan instansi pemerintah/swasta setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib memberikan laporan hasil Penelitian/Pendataan/Survei tersebut kepada Kepala Balitbangda Propinsi Kalimantan Selatan.
4. Rekomendasi ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Rekomendasi ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan.
6. Rekomendasi ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharap para pejabat/pimpinan instansi pemerintah/swasta setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di Banjarmasin
Pada tanggal, 9 Desember 2005
KEPALA BALITBANGDA PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN
Sekretaris,

Drs. H.M. IBRAHIM YAKUB
Pembina Tingkat I
NIP. 010 111 367

Tembusan ini disampaikan kepada :

1. Gubernur Kalimantan Selatan (sebagai Laporan)
2. Bupati Hulu Sungai Selatan
3. Camat Daha Utara Kab. HSS
4. Kepala MTs Negeri Tambak Bitin Nagara Kec. Daha Utara
5. Yang Bersangkutan



DEPARTEMEN AGAMA RI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI TAMBAK BITIN
NEGARA - KALIMANTAN SELATAN
Alamat : Jl. Tambak Bitin Daha Utara Negara Telp. (0517) 51192

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : MTs.o/26/385/KP.01.1/159/2006

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Tambak Bitin Negara Kabupaten Hulu Sungai Selatan , menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD ZAKI YAMANI
NIM : 00420488
Lembaga / Instansi : Mahasiswa Fakultas Tarbiyah
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Jl. Laksda Adi Sucipto, Yogyakarta

Telah selesai melaksanakan penelitian / riset di MTsN Tambak Bitin Negara, berdasarkan surat dari Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BALITBANGDA) Banjarmasin nomor : 077/82/Balitbangda/2005.

Judul Skripsi :

KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS BAHASA ARAB PADA ASPEK IMLA' DI MADARASAH TSANAWIYAH NEGERI TAMBAK BITIN NEGARA KECAMATAN DAHA UTARA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN KALIMANTAN SELATAN.

Demikian Surat Keterangan ini kami terikan kepada yang bersangkutan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : Tambak Bitin
Pada Tanggal : 11 Februari 2006



KEP ALA

BSL
SUBELI ARSYAD,BA
NIP. 150 196 892

Nomor : E.N/O/MA/45/180/2000



DEPARTEMEN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

SURAT TANDA TAMAT BELAJAR
MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : K E A G A M A A N

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor E/361/1999 Tanggal 17 Desember 1999 Kepala **Madrasah Aliyah Negeri 2 Martapura** menerangkan bahwa :

AHMAD ZAKI YAMANI

lahir pada tanggal **17 September 1981**

di **Kandangan** anak dari **Subeli Arsyad, BA**

telah tamat belajar pada Madrasah Aliyah **Negeri 2**

Martapura dengan nomor induk **3590**

Martapura, 12 Juni 2000



Kepala **Madrasah Aliyah Negeri 2 Martapura,**

Drs. FAUZAN ABIDIN

NIP **150196894**



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

NOMOR : In/1/PPM/PP.06/ 342 / 2004

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Ahmad Zaki Yamani
Tempat dan Tanggal Lahir : Kandangan, 17 September 1931
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 00420488

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Perdek Tahun Akademik 2003/2004 (Angkatan ke 52) di :

Lokasi/Desa : Tananmartani 8
Kecamatan : Kalasan
Kabupaten : Sleman
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 7 September 2004 dan dinyatakan LULUS dengan nilai91,38 (A)
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata IAIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 30 September 2004



Kepala

Drs. Zairal Abidin
NIP. 150091626

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PIAGAM PENGHARGAAN
NOMOR : IN / PPM/PP. 06/ 313/ 2004

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan penghargaan kepada:

Nama : Ahmad Zaki Yamani
Tempat dan Tanggal Lahir : Kandangan, 17 September 1981
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 00420488

Yang telah melaksanakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2003/2004 (Angkatan ke-52), dari tanggal 10 Juli s.d. 7 September 2004 di:

Lokasi/Desa : Tamanmartani
Kecamatan : Kalasan
Kabupaten : Sleman
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Semoga kelak menjadi sarjana yang *Kompeten, profesional, kredibel, generalis* dan *populis*.



Yogyakarta, 15 September 2004

Kepala,

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626 //

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

SERTIFIKAT

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/3770/2003

Diberikan kepada :

Nama : AHMAD ZAKI YAMANI
Tempat dan Tanggal Lahir : Kandangan, 17 September 1981
Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Nomor Induk Mahasiswa : 0042 0488

yang telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2002/2003, tanggal 16 Juli 2003 s.d. 16 September 2003 di :

Nama Sekolah : MTsN Piyungan
Alamat : Jl. Wonosari KM. 10 Klengis Sitimulvo Piyungan Bantul
Nilai : A-

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).



Yogyakarta, 18 Oktober 2003
Dekan,

[Signature]
Drs. H. Rahmat, M.Pd.

NIP. 150037930

CURRIKULUM VITAE .

Nama : Ahmad Zaki Yamani
TTL : Kandangan, 17 September 1981
Alamat Asal : Jl. Kandangan-Negara Km 7 Muning Baru Rt 01 Rw 03
Kecamatan Daha Selatan Negara Kabupaten Hulu Sungai
Selatan Kalimantan Selatan
Alamat Yogyakarta : Sapen GK I 639 Yogyakarta
Nama Orang Tua : 1. Ayah : Subeli Arsyad, BA
2. Ibu : Norhaniah, Amd
Pendidikan :
1. SDN Tambak Bitin III Negara Tahun 1987-1993
2. MTs IBNU MAS'UD Kandangan Tahun 1994-1997
3. MAKN Martapura Tahun 1997-2000
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2000-Sekarang

Demikian daftar riwayat hidup penulis buat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Yogyakarta, 14 Februari 2006

Penulis



Ahmad Zaki Yamani
0042 0488